

**STRATEGI KEBERLANJUTAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MELALUI PROGRAM CSR PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AFT AHMAD YANI DI KELURAHAN MANGUNHARJO
KECAMATAN TUGU KOTA SEMARANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)**

Oleh :

Hanna Hanifah Hayfa Oens

2101046078

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2024

HALAMAN PERSEMBAHAN

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 bendel
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

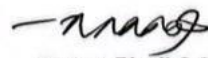
Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Hanna Hanifah Hayfa Oens
NIM : 2101046078
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/ Konsentrasi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul : STRATEGI KEBERLANJUTAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM CSR PT
PERTAMINA PATRA NIAGA AFT AHMAD YANI DI
KELURAHAN MANGUNHARJO KECAMATAN TUGU
KOTA SEMARANG

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.
Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 25 November 2024
Pembimbing,



Dr. Agus Rivadi, S. Sos.I., M. S. I
NIP. 198008162007101003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
STRATEGI KEBERLANJUTAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI
PROGRAM CSR PT PERTAMINA PATRA NIAGA AFT AHMAD YANI DI
KELURAHAN MANGUNHARJO KECAMATAN TUGU KOTA SEMARANG

Disusun Oleh :

Hanna Hanifah Hayfa Oens (2101046078)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 5 Desember 2024 dan dinyatakan **LULUS**
Memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

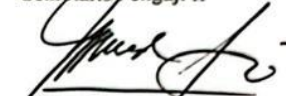
Ketua Penguji I



Dr. Agus Rivadi, S.Sos.I., M.S.I.

NIP: 198008162007101003

Sekretaris/Penguji II



Dr. M. Mudhofi, M.Ag

NIP: 196908301998031001

Penguji III



Dr. Sulistio, S.Ag., M.Si

NIP: 197002021998031005

Penguji IV



Suprihatiningsih, M.S.I

NIP: 197605102005012001

Mengetahui

Pembimbing



Dr. Agus Rivadi, S.Sos.I., M.S.I

NIP: 198810192019031013

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada tanggal 13 Desember 2024



Prof. Dr. Moh. Fauzi, M.Ag
NIP: 197205171998031003

PERNYATAAN

Dengan demikian saya menyatakan bahwasanya skripsi yang saya tulis merupakan murni hasil dari kerja dan hasil penelitian saya sendiri yang didalamnya tidak terdapat karya tulisan yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Lembaga Pendidikan perguruan tinggi lainnya. Penulisan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumber yang ada dijelaskan dalam daftar Pustaka.

Semarang, 28 November 2024

Saya yang menyatakan



Hanna Hanifah Hayfa Oens

2101046078

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan karunia dan nikmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Strategi Keberlanjutan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang”. Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan agung Nabi Muhammad SAW yang mana syafaatnya masih kita rasakan hingga hari ini dan semoga hingga akhir hayat nanti.

Dalam kesempatan kali ini, penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag., sebagai Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. Moh. Fauzi, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Agus Riyadi, S.Sos. I., M.S.I., selaku ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan pembimbing skripsi, terimakasih atas segala waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan staf akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan pengalaman dan ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Staf CDO PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani yang telah memberikan banyak bantuan untuk penulis hingga proses pengerjaan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Seluruh Masyarakat Mangunharjo khususnya Anggota Koperasi Trengginas Jaya Abadi yang telah membantu dalam penelitian penulis sampai tuntas.
7. Kepada kedua orang tuaku tersayang, Ayah Solikhin dan Ibu Winarni Wahyu Ningsih yang selalu mendoakan penulis, memberikan dukungan dan kasih sayang sehingga penulis bisa bertahan sampai di titik ini. Trimakasih ayah ibu atas dedikasi yang diberikan.

8. Kepada kakak perempuan penulis, Nafa Syafarah Shafa Azzahra serta kepada ke-empat adek penulis, Maulani Syarah Al-issy, Muliani Nur Milati, Daniel Alfat Solikhin dan Emira Sunny Rani Sasmita yang selalu penulis jadikan motivasi untuk terus semangat sehingga penulis bisa bertahan sampai di titik ini.
9. Keluarga besar di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam khususnya PMI-C yang telah berjuang bersama dalam mendapatkan gelar sarjana sosial.
10. Teman-teman seperjuangan penulis di bangku perkuliahan, Iklima Nur Respati, Annisa Muhidatun, Mei Ega, Nur Aisah dan Putri Wulan yang telah membantu dan memberikan dukungan penuh dalam perkuliahan. Terimakasih banyak karena telah berusaha untuk menjadi sahabat yang baik.
11. Teman-teman PPIH 2021 yang telah menjadi keluarga penulis dari mahasiswa baru sampai sekarang, khususnya Siti Masitoh, Ratna Nirmala, Yolanda, Fitria Nur Anisa, Aula Rizqi, Amanda dan Tsabita yang telah menjadi tempat bertukar pikiran serta tempat berkeluh kesah. Semoga kalian semua selalu diberikan kemudahan dalam setiap langkah.
12. Teman-teman penulis, Ulfia Khasanah, Khusna Nada dan Adiba Lubnayya. Terimakasih atas waktu dan seluruh hal-hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
13. Teman-teman penulis yang selalu memberikan bantuan di tanah perantauan ini, Rosa Maulida, Alvina Damayanti, Denis Afri, dan seluruh team kantin container. Terimakasih karna selalu menemani penulis dan bersedia untuk direpotkan.
14. Daniel Baskara Putra yang sudah membuat lirik lagu yang maknanya begitu menginspirasi dan sudah menemani penulis di saat mengerjakan skripsi.
15. Semua pihak baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, trimaksih karena telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini. Hakikatnya penulis adalah makhluk sosial yang

tidak bisa hidup sendiri. Penulis memerlukan dukungan, dorongan, bantuan dan nasehat orang lain.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas amal baik setiap orang dengan pahala yang sebaik-baiknya. Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum sempurna sehingga dengan sepuh hati penulis menerima masukan-masukan yang bersifat membangun dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat di kemudia hari bagi generasi mendatang, khususnya dapat berkontribusi menambah bahan referensi bagi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Semarang, 28 November 2024

Hanna Hanifah Hayfa Oens

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi'l'alam, melalui Ridha dan izin Allah SWT, dengan berbagai doa, usaha dan restu dari orang tua yang saya cintai. Akhirnya penelitian ilmiah untuk tugas akhir ini dapat disusun dengan baik. Semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua aminn.

Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua penulis, Ayah Solikhin dan Ibu Winarni Wahyu Ningsih yang selama ini memberikan banyak motivasi, kasih sayang, doa yang selalu di panjatkan, dukungan serta cinta kasih sehingga penulis memiliki banyak energi positif dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan dapat memiliki semangat yang selalu mengiringi setiap langkah saya. Penulis dapat bertahan sampai titik ini dan dapat menjalankan kehidupan berkat semua kerja keras kedua orang tua penulis. Terimakasih atas semua pengorbanan yang telah diberikan dan telah dilakukan demi kesuksesan anak perempuan kedua dari enam bersaudara ini untuk meraih gelar sarjana. Semoga Allah SWT memberikan kebahagiaan dan kesehatan untuk Ayah dan Ibu. Semoga ayah ibu diberikan kesempatan untuk melihat semua anak-anaknya meraih kesuksesan masing-masing. Terimakasih sekali lagi, Ayah dan Ibu, karena tanpa kalian penulis bukan apa-apa.

MOTTO

وُسْعَهَا إِلَّا نَفْسًا اللَّهُ يُكَلِّفُ لَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al Baqarah: 286)

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”

(Baskara Putra)

“Jikalau kau keluhkan

Dengan sumbang yang mengganggu

Buka lagi visimu

Kau tahu mana urutan satu”

(Perunggu 33x)

ABSTRAK

Strategi Keberlanjutan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR PT Pertamina Patra Niaga Ahmad Yani di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang

Hanna Hanifah Hayfa Oens 2101046078

Adanya permasalahan lingkungan yang terjadi menyebabkan dampak negative pada perekonomian Masyarakat, lingkungan sekitar serta terancamnya kesejahteraan Masyarakat. Wilayah Mangunharjo adalah salah satu wilayah ring 1 dari PT Pertamina AFT Ahmad Yani sehingga mereka memiliki tugas tanggung jawab Perusahaan terhadap Kelurahan Mangunharjo. Program tanggung jawab ini menjadi Upaya untuk memberdayakan Masyarakat khususnya bagi yang terdampak banjir rob, yaitu bapak petani sawah dan tambak, UMKM Kelurahan Mangunharjo serta Ibu-Ibu Rumah Tangga. Pemberdayaan masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* ini biasa dilakukan di wilayah sekitar tempat pengoprasian perusahaan dengan mengoptimisasikan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada. Maka dari itu penulis mengangkat rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana strategi keberlanjutan pemberdayaan Masyarakat melalui program CSR PT Pertamina Patra Niaga di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang. (2) Bagaimana hasil strategi keberlanjutan pemberdayaan masyarakat melalui program CSR PT Pertamina Patra Niaga Ahmad Yani Kecamatan Tugu Kota Semarang. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan data yang digunakan dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi dan studi literatur. Hasil dari penelitian terdapat 3 komponen keberlanjutan yaitu, keberlanjutan ekologi yang dimana melihat keadaan lingkungan serta adanya penyadaran ke Masyarakat dalam menjaga lingkungan. Keberlanjutan ekonomi yaitu, dilihat dari hasil program yang dapat menambah lapangan pekerjaan serta menambah pendapatan hasil ekonomi untuk kebutuhan sehari-hari. Keberlanjutan sosial budaya yaitu, strategi yang menjaga nilai estetika dan interaksi sosial pada Masyarakat.

Kata kunci: Keberlanjutan, Pemberdayaan, *Corporate Social Responsibility*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tujuan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	9
2. Definisi Konseptual	10
3. Sumber Data	11
4. Teknik Pengumpulan Data	12
5. Uji Kehabsahan	14
6. Teknik Analisis Data	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. Strategi Keberlanjutan	18
1. Pengertian Strategi.....	18

2. Keberlanjutan.....	20
B. Pemberdayaan Masyarakat.....	22
1. Definisi Pemberdayaan Masyarakat	22
2. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat.....	24
3. Proses Pemberdayaan Masyarakat.....	25
4. Strategi Pemberdayaan Masyarakat	26
5. Tahap Pemberdayaan Masyarakat	27
6. Prinsip Pemberdayaan Masyarakat.....	28
C. Corporate Social Responsibility (CSR).....	30
1. Definisi Corporate Social Responsibility (CSR)	30
2. Fungsi dan Peran Corporate Social Responsibility (CSR).....	33
3. Jenis Program Corporate Social Responsibility (CSR).....	34
BAB III GAMBARAN UMUM	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
1. Letak dan Kondisi Geografis	36
2. Kondisi Demografis.....	37
3. Kondisi Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat	39
B. Profil PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani	40
C. Gambaran Umum Program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera)	41
1. Sejarah Terbentuknya MAMI SERA	41
2. Susunan Pengurus Program CSR MAMI SERA	42
3. Tujuan dan Kegiatan MAMI SERA	44
4. Alur Kerja MAMI SERA	47
D. Strategi Keberlanjutan dalam Pelaksanaan Program MAMI SERA	48
1. Keberlanjutan Ekologi.....	55

2. Keberlanjutan Ekonomi.....	58
3. Keberlanjutan Sosial dan Budaya.....	61
E. Hasil dari Strategi Keberlanjutan dalam Pelaksanaan Program MAMI SERA.....	63
1. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	63
2. Meningkatnya kemandirian Kelompok Sosial yang Berkelanjutan.....	65
3. Meningkatnya Kemandirian Masyarakat yang Terlibat dalam Program Pemberdayaan Masyarakat CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani	66
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	68
A. Analisis Strategi Keberlanjutan Program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani	68
B. Analisis Hasil Strategi Keberlanjutan dari Pemberdayaan Masyarakat Program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani	77
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	85
C. Penutup	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN INTERVIEW GUIDE.....	93
DOKUMENTASI.....	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corporate Social Responsibility (CSR) menuju akan kewajiban tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungannya. Sejak tahun 1970-an istilah CSR telah digunakan diseluruh dunia. Buku John Elkington, *Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business* (1998), membuat istilah ini lebih dikenal. Elkington membagi ruang lingkup *Corporate Social Responsibility* ke dalam tiga fokus, yaitu 3P singkatan dari profit, planet dan people. Perusahaan yang cerdas tidak hanya mengejar keuntungan finansial tetapi juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Terdapat beberapa pengertian secara luas ataupun sempit. CSR dalam pengertian luas, lebih berfokus pada ekonomi yang berkelanjutan, sedangkan pengertian secara sempit lebih mengarah pada jenis kolaborasi antara perusahaan dengan berbagai pihak pemangku adat yang memiliki interaksi dengan perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung untuk mencapai keberadaan dan kelangsungan hidup usaha perusahaan tersebut (Marnelly, 2012).

Sesuai dengan apa yang ditulis dalam pasal 74 UU Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT), koperasi atau perusahaan di Indonesia harus menerapkan undang-undang ini. Tetapi hal ini bukanlah bermaksud untuk memberatkan dan menambah beban. Tugas membangun negara untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan kualitas hidup di Indonesia adalah tanggung jawab bersama atau semua orang, bukan hanya pemerintah atau industri saja. Keberadaan prinsip tanggungjawab sosial bagi perusahaan mempunyai substansi tersendiri, yaitu membantu mempererat hubungan dan memperkuat perusahaan untuk beradaptasi dengan lingkungan, komunitas dan stakeholder yang berkaitan (Marthin & Akim, 2017).

Corporate Sosial Responsibility (CSR) salah satu bentuk investasi jangka panjang yang dapat meminimalisirkan suatu resiko sosial yang ada

di lingkungan masyarakat. Hal yang yang perlu ditangani oleh perusahaan dalam merealisasikan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah kondisi lingkungan yang menyebabkan hambatan bagi masyarakat setempat dalam melangsungkan kehidupan sehari-hari dan menjadi kendala dalam kesejahteraan serta pemberdayaan ekonomi yang ada di desa (Wamea et al., 2023).

Tanggungjawab perusahaan merupakan konsep yang menekankan bahwa perusahaan tidak berfokus hanya pada aspek keuangan, tetapi perlu memperhatikan masalah sosial dan lingkungan yang ada di sekitar tempat operasi mereka dalam melakukan sebuah proyek agar perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan. CSR sebagai cara perusahaan untuk mencapai dampak positif kepada seluruh masyarakat dengan mengelola proses bisnis mereka. Definisi ini membuktikan bahwa perusahaan harus mempunyai dampak yang signifikan melalui keberadaanya terhadap lingkungan dan masyarakat, serta memberikan hasil produk yang bermanfaat bagi keduanya dalam melakukan aktivitas perusahaan salah satunya dengan melakukan pemberdayaan masyarakat (Silalahi & Pradana, 2022).

Masyarakat merupakan komponen utama yang harus memiliki kemandirian dan kswadayaan. Salah satu cara untuk mengatasi masalah sosial dengan memberdayakan masyarakat melalui pendekatan bottom up. Pemberdayaan juga merupakan pilar dari strategi trisula dalam mengentaskan masalah sosial salah satunya kemiskinan (Herdiansyah, n.d.-b). Diskursus utama dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh perusahaan yaitu terciptanya dampak yang dapat menyelesaikan permasalahan lingkungan serta dapat memberdayakan masyarakat dengan sumber daya yang ada secara keberlanjutan. Keberlanjutan merupakan aspek utama dalam pemberdayaan masyarakat. Keberlanjutan ini mengacu pada upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat memenuhi kebutuhannya secara mandiri serta lebih aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan secara setara dengan pihak lain.

Pemberdayaan juga berperan dalam menumbuhkan keberanian individu, mendorong mereka untuk menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkesinambungan. Melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pembangunan yang berfokus pada masyarakat bertujuan untuk menciptakan kemandirian yang menjadi dasar keberlanjutan program pemberdayaan melalui CSR (Asful, 2019).

PT Pertamina (Persero) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi. Perusahaan memonopoli pengelolaan minyak dan gas bumi di Indonesia terutama di sektor hilir sebagai operator tunggal. Di sektor hulu pengelolaan dilakukan melalui kontrak kerjasama dengan perusahaan lain menggunakan sistem bagi hasil. PT Pertamina (Persero) kemudian memperluas usahanya ke bidang aviasi. Melalui Pertamina Aviation, distribusi bahan bakar pesawat dilakukan. Hal ini mendorong berdirinya PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani Semarang yang terletak di wilayah Marketing Operation Region IV Jawa Tengah. PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani juga merupakan perusahaan yang harus melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai penyedia akses sumber dana program dan memenuhi tanggung jawab perusahaan.

PT Pertamina sebagai perusahaan energi besar di Indonesia sering kali melibatkan diri dalam kegiatan CSR di wilayah-wilayah sekitar operasinya termasuk di Kelurahan Mangunharjo. Program-program CSR ini biasanya mencakup bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Secara keseluruhan, kegiatan CSR yang dilakukan PT Pertamina berhubungan erat dengan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ini menunjukkan komitmen Pertamina dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya dan mendukung pembangunan berkelanjutan di komunitas-komunitas lokal tempat mereka beroperasi. PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani telah melaksanakan program CSR di Kelurahan Mangunharjo. Kelurahan Mangunharjo merupakan salah satu wilayah pesisir di Pantai Utara Jawa yang ada di perkotaan. Mangunharjo dapat dikatakan sebagai kelurahan terpencil di Semarang yang mayoritas dari

pekerjaan masyarakatnya adalah nelayan. Profesi sebagai nelayan dilakukan sebagai pekerjaan yang turun temurun sehingga dari mereka tidak ada teknik khusus dalam melakukan penangkapan ikan. Berdasarkan kondisi ekonomi, tingkat kesejahteraan nelayan di Mangunharjo tergolong rendah. Terdapat permasalahan lingkungan yang terjadi di Kelurahan Mangunharjo yaitu adanya banjir rob, dimana masalah tersebut merugikan banyak aspek, salah satunya warga menjadi kehilangan mata pencaharian mereka karena sawah yang dimiliki tengggelam sehingga lahan masyarakat Mangunharjo tidak bisa difungsikan. Selain itu Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang dapat dikatakan lokasi terdekat dari tempat operasional PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diadakan oleh PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani yaitu melalui program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera). Program ini merupakan bentuk upaya kolektif dari perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan sosial yang ada di Mangunharjo, yang dimana bertujuan agar masyarakat bisa lebih mandiri dan dapat menyelesaikan masalah sosial yang ada dengan solusi memberdayakan sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) yang ada. Program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) terdapat dua jenis macam, yaitu Koperasi Trengginas Jaya Abadi dan Petani Tambak, yang dimana setiap macam tersebut terdapat output yang berbeda tetapi dengan tujuan yang sama.

Berdasarkan latar belakang yang ada, perlu diungkapkan strategi keberlanjutan pemberdayaan masyarakat melalui program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang untuk mempertahankan program yang dapat memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan. Oleh karenanya, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Strategi Keberlanjutan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, berikut adalah rumusan masalah yang akan dibahas oleh peneliti untuk memecahkan masalah:

1. Bagaimana strategi keberlanjutan program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani dalam memberdayakan masyarakat di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang?
2. Bagaimana hasil dari strategi keberlanjutan program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani dalam memberdayakan masyarakat di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi keberlanjutan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang.
2. Untuk mengetahui hasil dari strategi keberlanjutan Program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani dalam memberdayakan masyarakat di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, peneliti berharap bahwa dalam penelitian ini mampu memberikan informasi yang valid tentang Strategi Keberlanjutan Pemberdayaan Masyarakat dalam Program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani, serta memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis yang diharapkan dapat menjadi pembanding bagi penelitian sejenis di masa depan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya wawasan dan pengalaman dalam bidang strategi keberlanjutan pemberdayaan

masyarakat serta menjadi referensi untuk pelaksanaan penelitian lanjutan.

2. Secara Praktis

Manfaat secara praktis ialah, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan tentang strategi keberlanjutan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani serta dapat memberikan kontribusi positif dalam pelaksanaan Program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai strategi keberlanjutan pemberdayaan masyarakat melalui program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani pastinya sudah banyak yang melakukan, dalam mengatasi kesamaan dan plagiarisme, penulis menunjukan perbedaan dari beberapa penelitian sebelumnya untuk menemukan aspek-aspek yang belum diteliti. Adapun studi tersebut adalah:

Pertama, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Fretzelita Gatra An'nisa (2023). Judul penelitian ini yaitu Strategi Keberlanjutan Program Urban Farming Wilayah Pengadegan Terfokus Pada Gang C. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan studi literatur. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa, terdapat 3 komponen keberlanjutan yaitu, keberlanjutan ekologi, keberlanjutan ekonomi dan keberlanjutan sosial budaya (An'nisa, 2023). Ketertarikan penelitian ini terletak pada strategi keberlanjutan pemberdayaan masyarakat, yang sama-sama membahas tentang strategi keberlanjutan melalui program pemberdayaan masyarakat di kelurahan. Adapun perbedaan terletak pada program yang diteliti yang mana penelitian Fretzelita Gatra An'Nisa memfokuskan pada program Urban Farming sedangkan penelitian ini memfokuskan pada program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani. Dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian ini mengumpulkan data di

Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang. Terdapat kesamaan dalam metode penelitian kualitatif.

Kedua, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Muhammad Subhi (2011). Judul penelitian ini yaitu, Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT Pertamina Persero. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sebuah perusahaan memberikan implementasi terhadap masalah sosial yang ditimbulkan perusahaan. Metodologi yang digunakan adalah kualitatif. Dalam menganalisis peneliti menggunakan metode analisis deskriptif yaitu dengan memaparkan proses implementasi termasuk faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menemukan bahwa proses implementasi dilakukan melalui beberapa tahapan dimulai dari program yang dihasilkan melalui keputusan rapat kerja dan pengajuan dari pihak eksternal kemudian dilanjutkan dengan serangkaian proses hingga eksekusi program dan pelaporan pelaksanaannya. Pola implementasi yang diterapkan mencakup pemberian bantuan secara langsung serta kolaborasi dengan lembaga lain (Subhi, 2011). Ketertarikan penelitian ini terletak pada program CSR di PT Pertamina (Persero), yang sama-sama membahas tentang pelaksanaan program CSR di PT Pertamina (Persero). Adapun perbedaan terletak pada pembahasan topik, yang mana penelitian Muhammad Subhan fokus pada topik implementasi CSR PT Pertamina (Persero) sedangkan penelitian ini berfokus pada topik strategi keberlanjutan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini memiliki kesamaan pada objek penelitian yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina (Persero).

Ketiga, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ajeng Kusumawardani (2023). Judul penelitian ini yaitu, Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pemberdayaan masyarakat program Kelompok Ternak Kambing PE yang dilakukan oleh CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu. Studi ini menggunakan metode kualitatif dan melibatkan enam orang dari kelompok ternak kambing PE Dusun Gamol, satu orang dari pendamping

atau CDO Program CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu dan satu orang dari pemangku kepentingan Dusun Gamol yaitu Kepala Dusun Gamol. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, implementasi program CSR bersifat pemberdayaan masyarakat dikelompok Ternak Kambing PE telah dirancang secara matang dengan beberapa tahapan dalam konsep pemberdayaan (Kusumawardani, 2023). Ketertarikan penelitian ini terletak pada program pemberdayaan masyarakat, yang sama-sama membahas tentang program CSR bersifat pemberdayaan. Adapun perbedaan terletak pada program yang dilaksanakan yang mana penelitian Ajeng Kusumawardani memfokuskan pada program pemberdayaan masyarakat Ternak Kambing PE sedangkan penelitian ini memfokuskan pada program pemberdayaan masyarakat MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera). Penelitian ini memiliki kesamaan pada metode pengumpulan data, yaitu observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

Keempat, penelitian skripsi yang dilakukan oleh M. Ikbal Agung Santoso (2022). Penelitian ini berjudul Strategi CSR Pertamina Dalam Pengelolaan Program Pembangunan Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina dalam program pembangunan desa di Pulau Semambu, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir dianalisis menggunakan metode SWOT untuk mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, peluang dan ancaman yang ada. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 2 strategi SO, 2 strategi WO, 2 strategi ST dan 2 strategi WT. Strategi yang paling dominan adalah strategi SO (Srength Opportunity) dengan langkah pertama berupa keterlibatan aktif pemerintah desa dalam mengomunikasikan peraturan yang ada sehingga masyarakat desa memahami dan program-program dapat berjalan dengan lancar (Santoso, 2022). Ketertarikan penelitian ini terletak pada strategi CSR Pertamina

yang dijalankan dalam pelaksanaan program, yang sama-sama membahas tentang strategi CSR perusahaan dalam pelaksanaan program. Adapun perbedaan terletak pada output pelaksanaan yang mana penelitian M. Ikbal Agung Santoso memfokuskan pada pengelolaan program pembangunan desa sedangkan penelitian ini memfokuskan pada keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini memiliki kesamaan pada metode penelitiannya, yaitu sama-sama menggunakan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Kelima, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ikha Amellya F.Saleh (2023). Penelitian ini berjudul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program *Corporate Social Responsibility* PT Pertamina Patra Niaga DPPU Babullah Ternate. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pemberdayaan masyarakat melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Patra Niaga DPPU Babullah Ternate terhadap kelompok Gosora Ma Faeda di Kelurahan Tubo. Yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina dalam memberdayakan kelompok Gosora Ma Faeda di Kelurahan Tubo dilaksanakan dengan 3 tahapan yaitu terdapat tahap penyadaran, tahap pengkapasitasan dan tahap pendayaan (Saleh, 2023). Ketertarikan penelitian ini terletak pada pemberdayaan yang dilakukan dalam sebuah kelompok, yang sama-sama membahas tentang cara memberdayakan masyarakat. Adapun perbedaan terletak pada program yang dijalankan yang mana penelitian Ikha Amellya F.Saleh memfokuskan pada Kelompok Gosora sedangkan penelitian ini memfokuskan pada Kelompok MAMI SERA. Penelitian ini memiliki kesamaan pada output hasil yang dituju, yaitu pemberdayaan masyarakat.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berupa jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode pengumpulan data di dalam lingkungan alami dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang ada, dimana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. Proses analisis data kualitatif dilakukan secara induktif dan lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Secara harfiah penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasil dan temuannya tidak diperoleh melalui perhitungan statistik atau ukuran numerik melainkan menggunakan data deskriptif berupa tulisan dan kata-kata lisan dari narasumber (Anggito, 2018).

Peneliti akan melaksanakan penelitian secara langsung di lapangan agar hal tersebut dapat menjadi objek penelitian untuk mempelajari lebih lanjut permasalahan yang akan diteliti. Melalui penelitian deskriptif, penelitian dilakukan secara berskala dan terstruktur sebagai tujuan untuk melakukan pengamatan secara langsung bagaimana strategi keberlanjutan pemberdayaan masyarakat melalui program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani di Kelurahan Mangunharjo.

2. Definisi Konseptual

Strategi keberlanjutan adalah langkah krusial untuk memastikan bahwa pembangunan berlangsung secara berkelanjutan dengan memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Partisipasi masyarakat dalam setiap tahap pembangunan berkelanjutan sangatlah vital, dengan harapan pemerintah berperan sebagai fasilitator dalam pemberdayaan masyarakat. Konsep pembangunan berkelanjutan yang dikemukakan dalam laporan “Our Common Future” oleh WCED pada tahun 1987 memberikan landasan utama menekankan kebutuhan saat ini. Dalam konteks ini, perencanaan strategis sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Nasution, 2024).

Pemberdayaan berasal dari kata dasar ‘daya’ yang berarti ‘kekuatan’ yang merupakan padanan dari istilah bahasa Inggris

“empowerment”. Dengan demikian, pemberdayaan dapat dipahami sebagai proses memberikan kekuatan atau kemampuan kepada kelompok yang kurang berdaya untuk menjadi mandiri terutama dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan dan kesehatan. Dalam konteks ini, kemampuan untuk berpartisipasi, mendapatkan kesempatan dan mendapatkan sumber daya dan layanan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup individu, kelompok dan masyarakat secara keseluruhan merujuk pada pengertian dari pemberdayaan. Dengan penjelasan yang dipaparkan, pemberdayaan dapat dipahami sebagai proses terencana yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan manfaat dari objek yang diberdayakan (Windu, 2022).

Corporate Social Responsibility adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan sesuai dengan pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Undang-undang ini mewajibkan industri dan koperasi untuk melaksanakan CSR, namun kewajiban ini tidak dimaksudkan sebagai beban yang memberatkan. Penting untuk diingat bahwa pembangunan negara tidak hanya merupakan tanggung jawab pemerintah dan industri, tetapi juga melibatkan peran setiap individu dalam mewujudkan kesejahteraan sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Marthin et al., 2017).

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua macam jenis sumber dan sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya tanpa melalui proses pengolahan statistik. Data ini merupakan bentuk data yang paling autentik. Untuk mengumpulkan data primer, peneliti harus melakukannya secara langsung menggunakan teknik seperti

observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuesioner (Sari & Zefri, 2019).

Peneliti menggunakan data primer untuk melakukan wawancara langsung tentang strategis keberlanjutan pemberdayaan masyarakat melalui CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani di Mangunharjo. Adapun yang menjadi informan adalah masyarakat Mangunharjo, pengurus program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) dan CDO PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi tambahan yang diperoleh dari literatur terkait dengan penelitian. Data ini berfungsi sebagai pelengkap dan pendukung untuk data primer yang diperoleh melalui pihak lain. Untuk memperoleh data sekunder, peneliti harus menggunakan referensi atau bahan tambahan, baik yang disediakan oleh pihak ketiga maupun yang dikumpulkan secara mandiri (Nurwanda & Badriah, 2020).

Bahan tersebut diharapkan dapat melengkapi dan memperjelas data primer seperti buku, jurnal, artikel dan sebagainya. Selain itu peneliti juga akan menggunakan data tambahan berupa foto, video atau rekaman suara yang disediakan oleh pihak program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang harus diperhatikan untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal dan memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pencatatan peristiwa atau gejala dengan alat atau instrumen untuk tujuan ilmiah atau lainnya. Dalam proses ini, pengamat memanfaatkan seluruh pancaindra mereka untuk

mengumpulkan data dengan berintraksi langsung dengan subjek yang mereka amati (Syamsudin, 2014).

Teknik pengumpulan data ini digunakan oleh peneliti untuk membantu mendapatkan data yang diteliti, yaitu tentang strategi keberlanjutan pemberdayaan masyarakat melalui program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani di Kelurahan Mangunharjo. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai proses pemberdayaan masyarakat dan strategi keberlanjutan program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap pengurus program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan sesi tanya jawab antara pewawancara dan responden. Menurut sumber lain, wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian deskriptif baik kualitatif maupun kuantitatif. Proses wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individu. Dengan demikian wawancara dapat disimpulkan sebagai serangkaian pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada narasumber untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi terkait dengan topik yang diteliti (Khaatimah & Wibawa, 2017).

Peneliti melakukan tanya jawab dengan narasumber baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan data dan informasi terkait dengan pelaksanaan dan perancangan program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Peneliti

membuat instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber atau responden, tetapi dengan adanya instrumen yang sudah dirancang tetap memungkinkan untuk mereka mendapatkan pertanyaan tambahan sesuai kebutuhan data. Dengan hal ini, maka penggalian informasi dapat lebih dalam. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada seseorang yang memahami dan mengetahui data, informasi ataupun fakta dari objek penelitian melalui teknik wawancara. Pada teknik wawancara peneliti mengajukan pertanyaan kepada pengurus dan CDO CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu teknik yang sering digunakan dalam metodologi penelitian sosial, khususnya dalam pengumpulan data. Metode ini umumnya diterapkan dalam kajian sejarah namun kini studi dokumen juga banyak diterapkan dalam berbagai bidang ilmu sosial lainnya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sebagian besar data dan informasi sosial tersimpan dalam bentuk dokumen. Oleh karena itu, ilmu sosial saat ini semakin serius menggunakan studi dokumen sebagai salah satu teknik pengumpulan data (Nilamsari, 2014).

Dokumentasi yang peneliti lakukan adalah melalui foto, rekaman, suara dan juga video tentang proses dan hasil dari strategi keberlanjutan program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani dengan menggunakan handphone dan alat tulis. Peneliti akan mendokumentasikan terkait tempat, bentuk dan hasil strategi keberlanjutan pemberdayaan masyarakat melalui program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang dalam proses penyusunan penelitian ini.

5. Uji Keabsahan

Uji keabsahan dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai suatu pendekatan

analisa data yang dapat melakukan pengecekan data dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik guna memperoleh data yang selaras sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses menguji data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informan. Dengan melakukan triangulasi sumber, keadaan data dapat ditingkatkan dengan memeriksa data yang telah dikumpulkan selama penelitian melalui beberapa sumber atau informan yang berbeda (Mariyani & Alfansyur, 2020).

Dijelaskan dari berbagai sumber mana perspektif yang sama dan berbeda sehingga analisis data dapat menghasilkan kesimpulan. Dalam strategi keberlanjutan melalui program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani untuk pemberdayaan masyarakat Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang, maka pengumpulan data dan pengajuan data diperoleh dari pengurus program CSR, masyarakat serta CDO yang terlibat dalam program pemberdayaan ini.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah cara untuk memverifikasi keabsahan data atau temuan penelitian. Hal ini dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang sama. Proses ini juga dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan ulang secara berkala (Haryoko et al., 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik untuk mengumpulkan data tentang strategi keberlanjutan pemberdayaan masyarakat melalui program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang. Misalnya, mereka mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan informan dan kemudian menggabungkannya dengan observasi dan

dokumentasi, untuk mengelola data agar bisa disesuaikan. Triangulasi ini dilakukan dalam pengelolaan data dengan alasan agar data yang diperoleh lebih konsisten, tuntas dan juga pasti.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengubah data menjadi informasi baru. Proses ini bertujuan untuk membuat karakteristik data lebih mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai solusi untuk suatu permasalahan terutama dalam konteks penelitian. Terdapat berbagai metode dan teknik analisis yang digunakan, tergantung pada tujuan analisis. Sebagian besar metode ini didasarkan pada dua jenis teknik analisis data, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian (Ulfah et al., 2022) proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu:

a. Reduksi Data

Kerangka konseptual peneliti, masalah studi dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti menunjukkan bahwa reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan pada penyederhanaan, mengabstraksi dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini berlangsung selama peneliti bahkan sebelum semua data dikumpulkan (Rijali, 2018).

Pada tahap awal ini peneliti akan berusaha mendapatkan data sebanyak-banyaknya berdasarkan tujuan peneliti yang ditetapkan yaitu berkaitan dengan strategi keberlanjutan dan hasil strategi keberlanjutan pemberdayaan masyarakat melalui program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang.

b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, tahap analisis berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data bertujuan untuk memperdalam pemahaman terhadap kasus dan menjadi panduan dalam mengambil tindakan berdasarkan hasil analisis data yang disajikan. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk

uraian singkat, diagram, tabel dan sejenisnya. Pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan data yang berakitan dengan strategi keberlanjutan dan hasil dari strategi keberlanjutan pemberdayaan masyarakat melalui program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang.

c. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verifitacion*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah berikutnya yang akan dilakukan. Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah upaya untuk menemukan atau memahami makna, pola, penjelasan, hubungan sebab akibat atau proposisi. Tahap ini adalah bagian dari proses penyusunan laporan penelitian. Pada tahap ini, teori akan dibandingkan dengan data lapangan yang kemudian akan diolah dan di analisis untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Kesimpulan akan disajikan dalam bentuk deskripsi objek penelitian berdasarkan temuan yang ada dalam penelitian.

Pada tahap ini, peneliti akan menjawab rumusan masalah dengan jelas tentang strategi keberlanjutan dan hasil dari strategi keberlanjutan pemberdayaan masyarakat melalui program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Keberlanjutan

1. Pengertian Strategi

Strategi merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan. Seiring dengan perkembangan waktu, konsep strategi juga terus mengalami perubahan. Ini terlihat dari adanya perbedaan pandangan tentang strategi yang telah muncul selama ini. Menurut buku Manajemen Strategik – Pengetahuan (Kusumadmo, 2013) kata strategi berasal dari kata Yunani *strategos* yang terdiri dari kata *stratos* dengan arti tentara dan kata *ego* yang berarti pemimpin. Dalam kehidupan sehari-hari, strategi sering diartikan sebagai tindakan atau langkah tertentu yang dilakukan untuk mencapai tujuan atau keuntungan yang diharapkan, sehingga konsep strategi sering dihubungkan dengan metode, teknik atau taktik. Strategi merupakan cara untuk mencapai tujuan jangka panjang. Selain itu, strategi juga melibatkan potensi tindakan yang memerlukan keputusan dari pimpinan manajemen serta pemanfaatan berbagai sumber daya.

Strategi dapat didefinisikan sebagai serangkaian tindakan kompetitif dan teknik bisnis yang dirancang untuk mencapai hasil yang diinginkan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Setiap strategi bisnis yang mendasar harus mempertimbangkan empat aspek penting (Yunus, 2016):

- a. Mengidentifikasi dan menetapkan standar kualifikasi untuk hasil yang diinginkan, yang juga menjadi target bisnis dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan para pihak terkait.
- b. Mengevaluasi dan memilih strategi yang paling efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Menentukan langkah-langkah yang diperlukan dari awal hingga akhir proses.
- d. Menetapkan serta mempertimbangkan tolak ukur dan standar yang akan digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan bisnis.

Perencanaan strategis adalah proses menentukan dan mempertahankan keselarasan strategis antara tujuan perusahaan, kemampuan dan peluang pemasaran yang berkembang. Perencanaan strategis ini mencakup tiga langkah utama (Rusdiana, 2023):

- a. Penetapan strategi, yang melibatkan pengembangan misi dan tujuan jangka panjang, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal, menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan atau organisasi, mengembangkan berbagai alternatif strategi, serta memilih strategi terbaik untuk diadopsi.
- b. Implementasi strategi, yang mencakup penetapan target operasional tahunan, kebijakan perusahaan atau organisasi, memotivasi karyawan, dan mengalokasikan sumber daya untuk mencapai rencana yang telah disepakati.
- c. Penilaian atau pengendalian strategis, yang melibatkan pemantauan semua aspek dari perancangan dan pelaksanaan strategi, termasuk memantau kinerja individu dan bisnis, serta melakukan tindakan korektif jika diperlukan.

Strategi memiliki beberapa pendekatan-pendekatan, pidarta menjelaskan bahwa ada empat pendekatan utama dalam perencanaan strategis, yaitu (Rahma, 2024):

- a. Pendekatan kerangka bimbingan, pendekatan ini menggunakan instrumen yang disusun secara cermat untuk menganalisis situasi dan menemukan solusi yang paling tepat.
- b. Pendekatan planajemen, planajemen (planagement) adalah metode yang menggabungkan pendekatan ilmiah dan artistik untuk merumuskan rencana tindakan. Metode ini menekankan pada pengumpulan fakta dan informasi yang relavan dengan masalah yang dihadapi, kemudian memeriksa informasi tersebut untuk merancang solusi yang tepat.
- c. Pendekatan SWOT, analisis ini digunakan untuk mengevaluasi kondisi suatu situasi dengan tujuan mengidentifikasi apa yang baik

dan buruk serta peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan jangka panjang.

- d. Pendekatan investigasi, pendekatan ini memanfaatkan penelitian untuk mengumpulkan data tentang aktivitas dan proses.

2. Keberlanjutan

Keberlanjutan atau sustainability berasal dari bahasa Inggris, dengan kata sustain yang berarti terus dan ability yang berarti kemampuan. Oleh karena itu, keberlanjutan dalam bahasa Indonesia memiliki arti yang sama dengan sustainability. Menurut (Brundtland 1978), pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri disebut dengan keberlanjutan.

Menurut (Yusuf & Prayogi, 2020) keberlanjutan berarti kemampuan untuk memenuhi perkembangan masa kini tanpa mengorbankan hak-hak generasi mendatang. Keberlanjutan terdiri dari tiga pilar utama, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Ketiga pilar ini sangat penting dalam mencapai keberlanjutan, dimana keseimbangan di antara mereka harus selalu diupayakan. Jika salah satu pilar, seperti aspek sosial atau lingkungan tidak seimbang, maka akan muncul kesenjangan atau masalah keberlanjutan, sehingga kita harus mengikuti proses pembangunan yang dapat mengoptimalkan sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memenuhi kebutuhannya tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang (Gischa, 2020).

Teori strategi keberlanjutan juga dikenal sebagai teori sustainability yang mencakup beberapa landasan teoritis penting yang membahas tentang prinsip-prinsip dan model-model yang relevan untuk mencapai keberlanjutan, salah satunya yaitu konsep triple bottom line (Latifah, 2021). Triple bottom line adalah konsep yang mengukur kinerja perusahaan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan tiga aspek utama yaitu keuntungan ekonomi, tanggungjawab sosial dan perlindungan lingkungan (people, planet, profit) (Elkington, 1998).

Istilah ini pertama kali diperkenalkan oleh John Elkington pada tahun 1997 melalui bukunya *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Elkington menyatakan bahwa keberlanjutan dan pertumbuhan organisasi tidak hanya bergantung pada keuntungan (profit), tetapi juga pada kontribusinya terhadap lingkungan (planet) dan kesejahteraan sosial (people). Semua ini bertujuan untuk mencapai Pembangunan berkelanjutan (Mushowirotn, 2019).

Konsep triple bottom line (TBL) menekankan bahwa Perusahaan harus lebih mengutamakan kepentingan para pemangku kepentingan yaitu semua pihak yang terlibat dan terdampak oleh aktivitas. Kepentingan para stakeholder ini terbagi menjadi tiga aspek utama, yaitu keberlanjutan laba (profit), keberlanjutan sosial (people) dan keberlanjutan lingkungan (planet). Keuntungan profit dalam konteks ini tidak hanya berarti profit semata, tetapi juga mencakup penerapan perdagangan yang adil (fair trade) dan etis (ethical trade). Aspek people menekankan pentingnya Perusahaan menjalankan praktik bisnis yang mendukung kesejahteraan pekerja (Limijaya, 2014). Jika diterapkan dalam Perusahaan konsep triple bottom line dapat mendukung Pembangunan berkelanjutan, meningkatkan citra dan reputasi Perusahaan, memperbaiki kinerja, memperkuat kemampuan finansial serta meningkatkan kualitas produk dan layanan (Fatwa Basar, 2023).

Menurut (Setianingtias et al., 2019) ada beberapa tujuan dasar dari keberlanjutan yaitu:

- a. Mengakomodasikan perubahan yang terjadi setelah berakhirnya era pembangunan milenium dengan menambahkan tujuan-tujuan baru.
- b. Menjaga keberlanjutan ekonomi, yaitu pembangunan yang berlangsung dinamis dan mempertahankan fungsionalitas serta keragaman sistem sambil memberikan berbagai manfaat ekonomi.
- c. Dapat diterima secara sosial politik dan peka terhadap budaya, yaitu pembangunan yang sesuai dengan aspek sosial politik dan menghargai sensitivitas budaya.

- d. Ramah lingkungan, yaitu mempromosikan produk yang ramah lingkungan termasuk hasil hutan bukan kayu, serta melindungi jasa alam yang diberikan oleh hutan.

Selain perencanaan dan pelaksanaan proyek pembangunan berkelanjutan, ekstraksi sumber daya alam untuk kehidupan juga harus diiringi dengan proses keberlanjutan. Menurut (Rosana, 2018) proses keberlanjutan meliputi:

- a. Penerapan strategi pembangunan yang peka terhadap masalah lingkungan dengan meminimalkan dampak ekologis.
- b. Penerapan kebijakan lingkungan di seluruh Indonesia yang bertujuan untuk menciptakan kondisi hidup yang lebih baik bagi masyarakat Indonesia di masa depan (dan jika mungkin, untuk selamanya).
- c. Eksploitasi sumber daya hayati harus dilakukan dengan tujuan menjaga kelestarian lingkungan, dengan prinsip bahwa pemanenan tidak akan merusak kemampuan regenerasi alam.
- d. Untuk memenuhi kebutuhan mata pencaharian, perencanaan pembangunan harus dirancang untuk mencapai keseimbangan dinamis dengan lingkungan, yang dimana dengan hal itu dapat memberikan manfaat fisik berupa ekonomi, sosial dan spiritual.
- e. Memastikan bahwa sebagian hasil pembangunan dialokasikan untuk memperbaiki kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh proyek pembangunan, guna melestarikan lingkungan.
- f. Penggunaan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui harus dilakukan seefisien dan sehemat mungkin.

B. Pemberdayaan Masyarakat

1. Definisi Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan adalah sebuah konsep yang merujuk pada proses meningkatkan harkat dan martabat masyarakat, terutama mereka yang sebelumnya tidak mampu melepaskan diri dari kemiskinan dan keterlatarbelakangan. Tindakan yang dilakukan dalam pemberdayaan ini disebut dengan memperdayakan, yaitu usaha untuk memberikan kekuatan atau kemampuan kepada masyarakat. Usaha untuk

memandirikan, mengembangkan dan memperkuat posisi tawar masyarakat lapisan bawah terhadap berbagai tekanan di setiap bidang kehidupan dikenal sebagai pemberdayaan masyarakat. Hal ini dicapai melalui pengalihan otoritas pengambilan keputusan kepada masyarakat sehingga mereka terbiasa dan mampu bertanggung jawab atas keputusan yang mereka buat. Dengan demikian pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk membuat masyarakat lebih mandiri dan mampu dengan membangkitkan kesadaran akan potensi yang mereka miliki agar lebih efisien dan efektif (Afdhal et al., 2023).

Pemberdaya masyarakat pada dasarnya merupakan proses aktualisasi komitmen para aktivis sosial untuk mengatasi kesenjangan atau ketidakseimbangan antara kelompok-kelompok dalam masyarakat, termasuk dalam mengatasi masalah keterbatasan sumber daya, kesempatan, serta mengurangi penderitaan sosial. Setiap program pengembangan masyarakat dirancang untuk meningkatkan sumber daya, keterampilan, dan peluang bagi masyarakat kurang mampu agar mereka dapat hidup dengan lebih baik. Para aktivis sosial bekerja untuk mengatasi kesenjangan dan aliensi sosial dengan menggunakan metode outreach, yaitu kegiatan yang melibatkan kontak, pelayanan dan pendampingan kepada anggota masyarakat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan partisipasi warga dalam berbagai kegiatan yang bertujuan memperbaiki kondisi kehidupan mereka (Zubaedi, 2013).

Secara umum pemberdayaan masyarakat ditujukan kepada kelompok masyarakat yang rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka seperti pakaian, makanan dan rumah. Diharapkan bahwa masyarakat ini juga akan memiliki akses ke sumber-sumber produktif yang dapat meningkatkan pendapatan mereka dan memberikan mereka barang atau jasa berkualitas tinggi. Dalam konteks ini, masyarakat diharapkan mampu berpartisipasi dalam proses pembangunan dan pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka (Alhada & Habib, 2021).

2. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat memiliki peran yang sangat penting dan wajib dilakukan, terutama karena pesatnya perkembangan ekonomi dan teknologi yang secara langsung mempengaruhi kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka. Menurut Sulistiyani (2004) dalam jurnal (Margayaningsih, 2018) tujuan dari pemberdayaan adalah untuk menciptakan individu dan masyarakat yang mampu berdiri sendiri. Kemandirian ini mencakup kemampuan untuk berpikir, bertindak dan mengendalikan tindakan mereka sendiri. Kemandirian masyarakat ditandai dengan kemampuan mereka untuk mempertimbangkan, memutuskan dan melakukan tindakan yang dianggap tepat dalam menyelesaikan masalah dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Menurut Tjokowinoto dalam Christie S (2005: 16) yang ditulis dalam jurnal (Koeswantono, 2014), pemberdayaan memiliki tiga tujuan utama yang meliputi aspek ekonomi, politik dan sosial budaya. Pemberdayaan harus dilaksanakan secara komprehensif mencakup seluruh dimensi kehidupan masyarakat. Tujuannya adalah untuk membebaskan kelompok-kelompok masyarakat dari pengaruh dominasi kekuasaan yang berakar pada sektor ekonomi, politik serta sosial budaya.

Menurut (Mardikanto, 2013), ada enam tujuan utama dari pemberdayaan masyarakat, yaitu:

- a. Penguatan lembaga, dengan melakukan perbaikan pada kegiatan atau tindakan yang diambil, diharapkan lembaga-lembaga akan menjadi lebih baik termasuk pengembangan jaringan kemitraan usaha.
- b. Peningkatan bisnis, peningkatan dalam hal pendidikan, aksesibilitas, kegiatan dan perbaikan kelembagaan diharapkan akan mendukung perkembangan usaha yang lebih baik.

- c. Peningkatan pendapatan, seiring dengan perbaikan bisnis diharapkan pendapatan yang diperoleh baik secara individu maupun keluarga dan masyarakat akan meningkat.
- d. Perbaikan lingkungan, peningkatan pendapatan diharapkan mampu memperbaiki kondisi lingkungan baik fisik maupun sosial karena kerusakan lingkungan sering kali terkait dengan kemiskinan atau keterbatasan pendapat.
- e. Peningkatan kualitas hidup, pendapatan yang lebih baik serta lingkungan yang mendukung diharapkan dapat meningkatkan kualitas kehidupan keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.
- f. Peningkatan kesejahteraan masyarakat, kualitas hidup yang lebih baik didukung oleh lingkungan yang sehat akan membawa pada terciptanya masyarakat yang lebih sejahtera.

3. Proses Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan merupakan sebuah proses yang berkelanjutan bukan sebuah proses instan. Sebagai suatu proses pemberdayaan terdiri dari tiga tahap yaitu penyadaran, pengkapasitasan dan pendayaan. Secara singkat penjelasannya sebagai berikut (Wrihatnolo, 2006):

- a. Tahap pertama adalah penyadaran.

Pada tahap ini kelompok sasaran yang akan diberdayakan diberikan pencerahan berupa pemahaman bahwa mereka memiliki hak untuk mendapatkan sesuatu. Sebagai contoh, kelompok masyarakat miskin diberi pemahaman bahwa mereka bisa keluar dari kemiskinan jika mereka memiliki kemampuan untuk melakukannya. Program yang dapat diberikan pada tahap ini mencakup pengetahuan tentang kognisi, keyakinan dan penyembuhan. Prinsip utamanya adalah membantu mereka menyadari bahwa pemberdayaan dimulai dari diri sendiri.

- b. Tahap kedua adalah pengkapasitasan.

Pembangunan kapasitas atau dalam bahasa sederhana disebut memampukan. Sebelum diberikan kekuasaan atau otonomi kelompok sasaran harus terlebih dahulu dipersiapkan. Misalnya,

sebelum daerah diberikan otonomi, daerah tersebut harus melalui program capacity building agar mampu mengelola otonomi tersebut.

c. Tahap ketiga adalah pemberian daya.

Pemberian daya adalah pemberdayaan dalam arti sempit. Pada tahap ini kelompok sasaran diberikan kekuasaan, otoritas atau peluang.

d. Pemberdayaan masyarakat.

Tahap ini bertujuan untuk meningkatkan martabat masyarakat terutama mereka yang saat ini terjebak dalam kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain, pemberdayaan bertujuan untuk membuat masyarakat mampu mandiri.

4. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Proses yang disebut pemberdayaan masyarakat adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperkuat kemampuan masyarakat sehingga mereka dapat terus berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan yang berlangsung secara dinamis agar program yang dijalankan sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat. Partisipasi masyarakat harus terlibat mulai dari pemilihan program, pelaksanaannya hingga pemantauan dan evaluasinya. Keterlibatan ini membuat masyarakat merasa dipercaya sehingga tumbuh rasa tanggung jawab untuk melaksanakan program tersebut dengan baik karena mereka sendiri akan merasakan manfaat dari keberhasilan program tersebut (Zuliyah, 2010).

Untuk memunculkan gerakan masyarakat pemberdayaan ada beberapa strategi yang dapat dilakukan, tiga syarat utama dalam strategi pemberdayaan tersebut adalah (Hadiyanti, 2008):

a. Restrukturasi kelembagaan komunitas.

Tatanan dasar yang mengatur kehidupan komunitas perlu diubah dari pola yang feodalistik dan kolonial (dengan pemerintahan yang kuat dan paternalistik) menuju pola pemerintahan yang lebih profesional dan masyarakat yang dinamis.

Tatanan baru ini harus memastikan kebebasan masyarakat untuk berekspresi serta mendorong inisiatif lokal guna memenuhi kebutuhan dasar mereka. Masyarakat harus menjadi aktor utama dalam setiap kegiatan pembangunan yang dilakukan.

- b. Meninjau kembali kebijakan yang melemahkan budaya masyarakat.

Kebijakan-kebijakan yang tidak mendukung pemberdayaan masyarakat desa perlu diubah dan digantikan dengan kebijakan yang lebih berpihak pada upaya meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memperbaiki kondisi hidup mereka sendiri.

- c. Mengganti pendekatan top down dengan bottom up dalam program pembangunan.

Pengembalian keputusan dan pelaksanaan program harus dilakukan dengan melibatkan masyarakat sehingga program pembangunan tidak lagi dianggap sesuatu yang berasal dari luar dan dipaksakan masuk ke-ranah desa, melainkan berasal dari inisiatif masyarakat desa itu sendiri. Masyarakat harus terlibat secara penuh mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi hingga pemanfaatan hasil. Dalam hal ini, masyarakat akan merasa bertanggungjawab atas keberhasilan maupun kegagalan program tersebut.

Dengan demikian strategi pemberdayaan masyarakat adalah cara untuk mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki masyarakat. Pendekatan ini menekankan pentingnya kemandirian masyarakat lokal sebagai sistem yang mampu mengatur dirinya sendiri.

5. Tahap Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan dapat dipahami sebagai suatu proses yang mengarah pada kemampuan yaitu usaha untuk memperoleh daya atau upaya dari individu atau kelompok yang memiliki daya kepada mereka yang kurang berdaya. Istilah proses merujuk pada serangkaian langkah yang dilakukan secara teratur dan sistematis dengan menggambarkan tahapan upaya untuk mentransformasi masyarakat yang kurang berdaya menjadi lebih mandiri (Sulistiyani & Wulandari, 2017).

Teori mengenai tahap-tahap pemberdayaan juga dijelaskan oleh Randy R. Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwidjowito dijelaskan dalam tiga tahapan berikut (Febrina Anggraini & Djumiarti, n.d.):

- a. Tahap Penyadaran, bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang hak untuk mandiri dan memotivasi masyarakat agar bisa keluar dari kemiskinan yang akan dilakukan melalui proses pendampingan.
- b. Tahap Pengkapasitasan, dimana masyarakat yang kurang mampu diberdayakan dengan memberikan ketrampilan untuk memanfaatkan peluang yang ada melalui pelatihan dan kegiatan yang fokus pada ketrampilan hidup.
- c. Tahap Pendayaan, dimana masyarakat diberikan kesempatan sesuai dengan kemampuan mereka melalui partisipasi aktif dan berkelanjutan. Dalam tahap ini masyarakat diberikan peran yang lebih besar sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas mereka serta akomodasi aspirasi mereka sambil dipandu untuk melakukan evaluasi diri terhadap hasil dari pilihan yang telah diambil sebelumnya.

Terdapat pendekatan yang dilakukan dalam pelaksanaan tahapan pemberdayaan masyarakat, yaitu pendekatan tribina atau tridaya dimana ini bersifat bottom-up. Masyarakat akan ditempatkan sebagai pelaku utama dan objek pembangunan. Konsep tribina yang terdiri dari bina manusia, bina usaha dan bina lingkungan. Hal ini diterapkan untuk meningkatkan keswadayaan. Adanya penjelasan mengenai Tri Bina maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat mencakup ketiga aspek tersebut yang berarti bahwa pemberdayaan tidak hanya berlaku bagi masyarakat yang kurang mampu (Rahmawati et al., 2016).

6. Prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Menurut (Anwas, 2014) dalam konteks pemberdayaan masyarakat aparat atau agen yang terlibat perlu mengikuti beberapa prinsip penting agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pemberdayaan. Prinsip-prinsip tersebut meliputi:

- a. Pemberdayaan harus dilakukan secara demokratis dan ikhlas tanpa paksaan karena individu memiliki masalah, kebutuhan dan potensi yang berbeda. Maka berhak untuk mendapatkan pemberdayaan.
- b. Kegiatan pemberdayaan sebaiknya didasarkan pada kebutuhan, masalah dan potensi kelompok sasaran yang dapat diidentifikasi melalui proses sosialisasi yang melibatkan mereka di tahap awal.
- c. Masyarakat merupakan sasaran utama pemberdayaan sehingga mereka harus dianggap sebagai subjektif aktif dalam proses tersebut. Hal ini menjadikan dasar dalam menetapkan tujuan dan pendekatan kegiatan.
- d. Penting untuk menghidupkan kembali nilai-nilai budaya dan kearifan lokal seperti semangat gotong royong dan saling menghormati. Contoh ini merupakan modal sosial yang berharga dalam pembangunan.
- e. Pemberdayaan harus dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan karena merupakan proses yang memerlukan waktu, dimulai dari langkah-langkah sederhana menuju yang lebih kompleks.
- f. Harus memperhatikan keragaman karakter, budaya dan tradisi masyarakat yang telah ada sejak lama.
- g. Semua aspek kehidupan masyarakat, yang utama perlu diperhatikan sosial dan ekonomi.
- h. Tidak boleh ada diskriminasi, terutama terhadap perempuan.
- i. Proses pengambilan keputusan harus selalu melibatkan partisipasi masyarakat, termasuk dalam penetapan waktu, materi dan metode kegiatan.
- j. Partisipasi masyarakat perlu didorong dalam berbagai bentuk, baik fisik seperti sumber daya dan tenaga maupun non fisik, seperti waktu ataupun dukungan.
- k. Agen pemberdayaan harus berperan sebagai fasilitator yang memiliki kompetensi sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat serta bersedia bekerja sama dengan berbagai pihak

termasuk lembaga masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang relevan.

Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat membutuhkan strategi untuk memastikan bahwa program yang dirancang dapat berhasil dengan baik. Strategi pemberdayaan masyarakat pada dasarnya memiliki tiga fokus utama, yaitu (Hamid, 2018):

- a. Dukungan dan pemberdayaan masyarakat.
- b. Penguatan otonomi serta pendelegasian wewenang dalam pengelolaan pembangunan yang melibatkan partisipasi masyarakat.
- c. Modernisasi yang mengarahkan perubahan dalam struktur sosial ekonomi, budaya dan politik berdasarkan partisipasi masyarakat.

Dengan demikian pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui strategi berikut (Syakhirul Alim et al., 2022):

- a. Menciptakan alat untuk pengumpulan data. Penelitian sebelumnya, referensi saat ini dan pengamatan lapangan dapat memberikan informasi yang diperlukan.
- b. Mempelajari dan berkomitmen untuk mendukung kemandirian individu, keluarga dan masyarakat.
- c. Membangun sistem informasi dan membuat sistem analisis, intervensi, pengawasan dan evaluasi untuk mendukung individu, keluarga dan masyarakat.

Tahap pelaksanaan pemberdayaan berusaha untuk mendekati rencana yang telah dibuat. Oleh karena itu, setiap kegiatan dalam program dirancang agar jelas, mudah, dipahami, realistis dan spesifik sehingga pencapaiannya dapat diukur.

C. Corporate Social Responsibility (CSR)

1. Definisi *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk menunjukkan tanggung jawab sosial mereka, sebagai bagian dari penerapan etika dalam upaya membangun kinerja jangka panjang. Perusahaan memiliki kewajiban untuk menjalankan praktik bisnis yang baik, benar, adil dan sesuai dengan

hukum yang berlaku. Saat ini peran perusahaan dalam masyarakat telah mengalami peningkatan, terutama dalam hal kepekaan dan kepedulian terhadap, lingkungan serta masalah sosial. CSR muncul sebagai respons terhadap tekanan masyarakat terhadap perilaku perusahaan yang mengabaikan tanggung jawab sosialnya, seperti perusakan lingkungan dan eksploitasi sumber daya alam (Sunaryo, 2013).

Corporate Social Responsibility menyiratkan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan di semua aspek operasionalnya. Program CSR melibatkan lima pilar utama yaitu, mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan memberdayakan masyarakat, menjaga hubungan harmonis dengan komunitas sekitar, menerapkan tata kelola bisnis yang baik, melestarikan lingkungan, serta membangun citra positif dan mendapatkan kepercayaan serta dukungan dari masyarakat (Murni et al., 2015).

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) memperkenalkan bentuk baru dari kepedulian perusahaan terhadap masyarakat, dengan alasan bahwa kegiatan produksi, baik langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kondisi lingkungan dan sosial ekonomi di sekitar perusahaan. Selain itu, pemilik perusahaan tidak hanya terdiri dari pemegang saham internal tetapi juga melibatkan stakeholder yaitu semua pihak di luar pemegang saham yang memiliki kepentingan terhadap keberadaan perusahaan. Stakeholder perusahaan mencakup karyawan, pelanggan, konsumen, pemasok, masyarakat, lingkungan sekitar, serta pemerintah sebagai regulator.

Menurut Pearce II dan Robinson (2008: 92), prinsip-prinsip CSR yang efektif meliputi (Kholis, 2020):

- a. Menentukan Misi Jangka Panjang, perusahaan akan melakukan kontribusi sosial terbesar mereka jika menemukan tantangan kebijakan yang signifikan dan berkelanjutan serta dapat aktif berpartisipasi dalam penyelesaian masalah tersebut dalam jangka panjang.

- b. Mengontribusikan Keahlian yang Dimiliki, perusahaan dapat memaksimalkan manfaat sosialnya dengan meningkatkan kemampuan inti mereka dan memberikan produk serta layanan berdasarkan keahlian yang diperoleh dari operasi sehari-hari.
- c. Memberikan Kontribusi Besar, perusahaan memiliki dampak sosial yang lebih besar ketika mereka memberikan kontribusi signifikan pada inisiatif berskala besar.
- d. Mempertimbangkan Pengaruh Pemerintah, dukungan pemerintah terhadap partisipasi perusahaan dalam CSR atau setidaknya menghilangkan hambatan dapat memberikan pengaruh positif yang signifikan.
- e. Menilai Paket Manfaat Secara Keseluruhan, perusahaan mendapatkan manfaat terbesar dari kontribusi sosialnya dengan menilai total paket manfaat. Penilaian ini harus mencakup kontribusi sosial yang diberikan serta dampak reputasi yang memperkuat atau meningkatkan posisi perusahaan di mata para pemangku kepentingan.

CSR adalah wujud komitmen perusahaan untuk bertindak secara etis terhadap para pemangku kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan memperbaiki kualitas hidup dan kesejahteraan dengan memperhatikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dari kegiatan perusahaan. Menurut Sankat Clement K (dalam Erni, 2015: 3) tanggung jawab sosial perusahaan adalah komitmen bisnis untuk bertindak secara etis, beroperasi sesuai hukum dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi sambil meningkatkan kualitas hidup karyawan, keluarga, komunitas lokal dan masyarakat luas.

Perusahaan yang sukses dalam menjalankan CSR biasanya melalui tahapan-tahapan sebagai berikut (Herman, 2018):

- a. Tahap perencanaan, menyusun rencana mengenai tindakan yang akan diambil perusahaan dalam melaksanakan CSR.

- b. Tahap implementasi, melaksanakan rencana tersebut sebaik mungkin.
- c. Tahap evaluasi, mengevaluasi apakah pelaksanaan CSR sudah sesuai dengan yang direncanakan.
- d. Tahap pelaporan: memberikan laporan yang transparan mengenai pelaksanaan CSR kepada para pemangku kepentingan.

2. Fungsi dan Peran Corporate Social Responsibility (CSR)

Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dapat digunakan untuk meningkatkan kondisi sosial masyarakat. Upaya CSR yang berfokus pada pengembangan dan pemberdayaan dapat disesuaikan dengan prioritas atau kebutuhan utama masyarakat. Kegiatan CSR dapat menggunakan media atau pendekatan untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat seperti adanya bantuan masyarakat, hubungan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat (Rahmadani et al., 2019).

Soerjono Soekanto (1997) menjelaskan bahwa semua tugas yang dapat dilakukan oleh organisasi atau suatu kelompok untuk mencapai tujuan tertentu disebut fungsi. Kedua konsep ini memiliki hubungan dinamis saat menjelaskan tanggung jawab sosial perusahaan dan pemberdayaan masyarakat. Keduanya berhubungan dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Keduanya mendorong terjadinya perubahan positif dalam masyarakat (Raharjo, 2013).

Seperti yang dikutip oleh Wibisono (2007: 48), mengidentifikasikan beberapa manfaat CSR sebagai berikut (Astri, 2012):

- a. Manfaat bagi karyawan individu

CSR dapat berfungsi sebagai metode pembelajaran alternatif dalam bisnis, menghadapi tantangan baru, meningkatkan ketrampilan yang sudah ada, memperoleh ketrampilan baru, memperbaiki pemahaman perusahaan tentang komunitas local, memberikan kontribusi bagi komunitas dan memberikan perspektif baru terhadap bisnis.

b. Manfaat bagi penerima program

CSR dapat membantu memperoleh keahlian dan ketrampilan profesional yang tidak dimiliki oleh organisasi atau yang tidak memiliki anggaran untuk pengadaanya, mendapatkan ketrampilan manajemen yang menawarkan pendekatan segar dan kreatif dalam memecahkan masalah, serta mendapatkan pengalaman dari organisasi besar, sehingga memungkinkan organisasi dikelola seperti bisnis.

c. Manfaat bagi Perusahaan

CSR dapat meningkatkan kemampuan karyawan yang terlibat dalam kerja sama dengan komunitas, memberi peluang untuk memberikan bantuan praktis kepada komunitas, meningkatkan pemahaman tentang komunitas lokal, dan memperbaiki citra serta profil perusahaan karena karyawan yang terlibat berperan sebagai duta besar bagi perusahaan.

3. Jenis Program Corporate Social Responsibility (CSR)

Pemilihan program CSR yang akan dijalankan oleh perusahaan bergantung pada tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan CSR tersebut. Menurut Kotler dan Lee, terdapat enam jenis program CSR yang dapat dilakukan perusahaan, yaitu (Nova, 2012):

1) Cause promotion

Perusahaan memberikan dana atau sumber daya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang suatu masalah sosial atau mendukung penggalangan dana, partisipasi masyarakat atau perekrutan sukarelawan untuk kegiatan tertentu.

2) Cause related marketing (CRM)

Dalam program ini, perusahaan berkomitmen untuk mendonasikan presentase tertentu dari penjualannya untuk kegiatan sosial, biasanya terkait dengan penjualan produk tertentu dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

3) Corporate social marketing

Perusahaan menjalankan kampanye untuk mengubah perilaku masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesehatan, keselamatan publik, menjaga lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kampanye ini lebih difokuskan pada perubahan perilaku terkait isu kesehatan, perlindungan kecelakaan dan lingkungan.

4) Corporate philanthropi

Perusahaan memberikan donasi langsung kepada masyarakat tertentu dalam bentuk uang, bantuan barang atau layanan gratis. Donasi ini biasanya terkait dengan kegiatan sosial yang menjadi prioritas perusahaan.

5) Community volunteering

Perusahaan mendorong karyawan dan mitra usaha untuk secara sukarela menyumbangkan waktu mereka guna mendukung organisasi lokal atau masyarakat yang menjadi sasaran program.

6) Socially responsible business practice

Perusahaan melaksanakan kegiatan bisnis yang melampaui kewajiban hukum dengan melakukan investasi yang mendukung kegiatan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga lingkungan hidup.

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

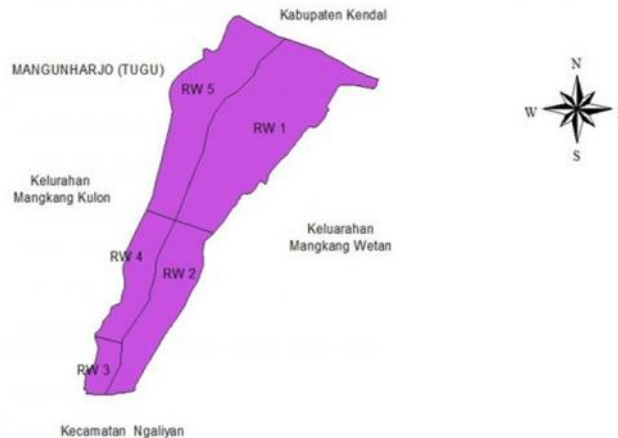
1. Letak dan Kondisi Geografis

Kelurahan Mangunharjo adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Tugu. Dalam hal administrasi, Kelurahan Mangunharjo memiliki batasan sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Laut Jawa
- b. Sebelah Timur : Kelurahan Mangkang Wetan
- c. Sebelah Selatan : Kelurahan Monosari
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Mangkan Kulon

Luas daerah Mangunharjo 4,22 km, yang dimana Kelurahan Mangunharjo sendiri memiliki 21 Rukun Tetangga (RT) dan 6 Rukun Warga (RW).

Peta Kelurahan Mangunharjo (Tugu)



(Gambar 3.1 Peta Administrasi Kelurahan Mangunharjo)

Kelurahan Mangunharjo terletak di daerah dataran rendah, sehingga rentan terhadap banjir saat musim hujan. Secara geografis kelurahan ini berada pada ketinggian 4 meter di atas permukaan laut. Dalam hal monografi, Mangunharjo terletak di dataran rendah yang sebagian berbukit dengan curah hujan mencapai 2.000 mm per tahun.

Jika dilihat dari jarak kelurahan ini berlokasi 8 kilometer dari kantor kecamatan (Data Monografi Kelurahan Mangunharjo). Berdasarkan letak relatifnya terhadap pusat kota, Kelurahan Mangunharjo merupakan kelurahan yang paling jauh dari pusat kota dengan jarak 16 km antara kantor kelurahan dan Kantor Walikota Semarang (Data BPS Kecamatan Tugu Tahun 2024).

2. Kondisi Demografis

Pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk yang terjadi karena peristiwa kependudukan seperti kelahiran, kematian dan migrasi. Faktor yang memengaruhi pertumbuhan penduduk adalah kelahiran dan kematian. Menurut Srijanti dan Rahma penduduk didefinisikan sebagai orang yang tinggal di suatu wilayah tertentu tanpa memandang status kewarganegaraannya. Sementara itu, menurut Joniny Purba penduduk adalah seseorang yang memiliki peran sebagai individu, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara dan bagian dari suatu kelompok yang memiliki kualitas serta empati yang tinggal di suatu wilayah negara pada waktu tertentu (Nurmahdalena, 2016).

a. Kondisi penduduk berdasarkan jenis kelamin

Jumlah penduduk masyarakat Kecamatan Tugu sendiri ada Kelurahan Mangunharjo terhitung dari Desember 2023 memiliki jumlah penduduk sebanyak 33.875 jiwa, dengan perbedaan penduduk laki-laki 16.956 jiwa dan perempuan 16.919 jiwa. Sedangkan untuk Kelurahan Mangunharjo memiliki jumlah penduduk sebanyak 6.582 jiwa, dengan perbedaan penduduk laki-laki 3.293 jiwa dan penduduk perempuan terdapat 3.289 jiwa, dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 2.257 KK.

Tabel 2.1
Jumlah penduduk Kelurahan Mangunharjo menurut jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	3.293

2.	Perempuan	3.289
	Jumlah	6.582

Sumber: Data BPS Kecamatan Tugu Tahun 2024

b. Keadaan penduduk menurut agama

Agama berfungsi untuk membentuk integritas manusia dalam membina hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia dan alam sekitarnya. Oleh karena itu pada dasarnya agama berperan sebagai sarana untuk mengatur terciptanya integritas kehidupan manusia dalam kaitannya dengan Tuhan dan alam. Menurut Kahmad, agama diartikan sebagai aturan yang telah ditetapkan oleh Tuhan Yang Maha Esa sebagai petunjuk agar manusia dapat mencapai keselamatan dan kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat melalui ajaran yang disampaikan oleh nabi-nabi dan kitab-kitab-Nya (Subqi, 2016).

Setiap individu memiliki hak untuk memeluk agama sesuai dengan keyakinan mereka. Di Kelurahan Mangunharjo terdapat berbagai macam agama yaitu islam, kristen, protestan, katolik, hindu, dan buddha. Berikut data agama penduduk dari Kelurahan Mangunharjo:

Tabel 2.2

Jumlah penduduk menurut agama

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	6.518
2.	Protestan	34
3.	Katolik	21
4.	Hindu	4
5.	Budha	5
	Jumlah	6.582

Sumber: Data BPS Kecamatan Tugu Tahun 2024

Dari data diatas dapat dilihat bahwa sebagaian besar penduduk di Kelurahan Mangunharjo menganut agama Islam dengan jumlah pemeluk sebanyak 6.518 orang. Sementara itu pemeluk

protestan berjumlah 34 orang, katolik 21 orang, hindu 4 orang dan budha 5 orang. Meskipun terdapat perbedaan agama di masyarakat Kelurahan Mangunharjo mereka tetap bersatu dan dapat saling menghargai. Untuk tempat peribadatan Kelurahan Mangunharjo hanya memiliki 1 masjid.

3. Kondisi Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat

Hubungan antar kelompok merupakan bentuk interaksi sosial yang dipicu oleh adanya ketergantungan timbal balik antara manusia dan berbagai aspek kehidupan yang mengelilinginya. Interaksi ini dapat terjadi melalui pertemuan langsung antar individu atau melalui pertukaran ide. Interaksi sosial terbentuk ketika ada kontak sosial dan komunikasi yang bisa dipahami dari perspektif psikologi dan sosiologi. Raharjo berpendapat bahwa interaksi sosial terutama di daerah permukiman transmigrasi yang melibatkan dua atau lebih kelompok etnis dapat menimbulkan dua kemungkinan yaitu positif dan negatif. Interaksi positif terjadi ketika mampu menciptakan hubungan sosial yang harmonis di lingkungan mereka. Sebaliknya, interaksi negatif bisa muncul jika masing-masing kelompok etnis tidak memahami budaya etnis lain di sekitarnya yang berpotensi memicu konflik (Hafid, 2016).

Kelurahan Mangunharjo yang terletak di Kecamatan Tugu menghadapi tantangan terkait kesehatan anak-anak. Diantara kelurahan lainnya dalam Kecamatan Tugu, Mangunharjo mencatat jumlah balita stunting tertinggi nomor 3 yang menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam upaya meningkatkan gizi dan kesehatan anak. Selain itu kelurahan ini memiliki prasarana dan sarana transportasi yang mendukung mobilitas penduduk. Jenis transportasi yang paling umum digunakan di Mangunharjo adalah darat, dimana hal ini memudahkan akses abtar kelurahan dan konektivitas dengan wilayah sekitar.

Di tengah tantangan dan potensi yang ada, Mangunharjo juga memiliki koperasi yang aktif dan dapat memberikan kontribusi positif

bagi perekonomian lokal. Terdapat dua jenis koperasi di wilayah ini yaitu, koperasi marketing/pemasaran yang berfungsi untuk memasarkan produk lokal dan koperasi konsumen yang membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Koperasi ini tidak hanya berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota tetapi juga dalam memperkuat solidaritas dan kerjasama di antara penduduk. Dengan berbagai inisiatif dan dukungan, Kelurahan Mangunharjo berusaha untuk mengatasi tantangan kesehatan dan memperkuat perekonomian lokal demi kesejahteraan masyarakatnya (Data BPS Kecamatan Tugu Tahun 2024).

B. Profil PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani

Pertamina atau perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi negara adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertugas mengelola penambangan minyak dan gas di Indonesia. PT Pertamina Patra Niaga berfungsi sebagai perusahaan pertambangan minyak dan gas nasional. Pertamina memiliki jaringan layanan bisnis bahan bakar penerbangan baik di dalam negeri maupun luar negeri. Untuk bandara internasional, Pertamina menjalin kerjasama dengan mitra lokal melalui skema Conco Delco (Contracting Company Delevery Company). Di dalam negeri Pertamina memenuhi kebutuhan bahan bakar di 63 bandara melalui Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) yang tersebar di Marketing Operation Region (MOR) 1 hingga MOR 8. Salah satu AFT Pertamina berada di Semarang yang sekarang dikenal sebagai PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani Semarang. Lokasi Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani terletak di Jalan Bandara Ahmad Yani, Kalibanteng Kulon, Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah. AFT Ahmad Yani mulai beroperasi sejak tahun 1970 dengan peralatan yang sederhana. Renovasi pertama dilakukan pada tahun 1973 untuk menyesuaikan dengan perkembangan industri penerbangan.

PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani Kota Semarang telah memulai operasional empat tangki modular dengan kapasitas total 92 KL. Beralih dari AFT lama ke AFT baru untuk mempercepat layanan

pengisian avtur pengisian sebelumnya dilakukan menggunakan floating storage dengan kapasitas maksimal 48 KL yang bersifat mobile. PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani baru saja menjadi AFT terbesar kedua di wilayah Marketing Operation Regional IV untuk layanan pengisian avtur setelah AFT Adi Sucipto. PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani baru beroperasi selama 16 jam sehari dan melayani sekitar 60 pengisian setiap hari untuk tiga belas maskapai domestik, dua maskapai internasional dan puspenerbad TNI-AD.

PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani merupakan salah satu perusahaan yang rutin melakukan program CSR sebagai bentuk tanggung jawab sosial mereka terhadap masyarakat di sekitar tempat operasi perusahaan. Merujuk pada hasil kajian Pemetaan Sosial tahun 2018, 2022 dan pembaruan di tahun 2023 PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani melaksanakan kegiatan CSR yang melibatkan masyarakat setempat sebagai subjek program dan telah menghasilkan Rencana Strategis (Renstra) Program CSR untuk periode 2021-2026 (Data Laporan Inovasi Sosial 2023 PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani).

C. Gambaran Umum Program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera)

1. Sejarah Terbentuknya MAMI SERA

Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang telah menghadapi masalah serius yaitu banjir yang berasal dari sungai beringin. Sungai ini merupakan satu dari 18 sungai di sisi barat Semarang yang termasuk dalam sistem drainase kota. Bermula dari kecamatan mijen, sungai beringin memiliki panjang sekitar 15,5 km dan berakhir di Kelurahan Mangunharjo. Kelurahan Mangunharjo menghadapi dua masalah besar yaitu banjir dan gelombang pasang yang mencemari pantai serta merendam lahan sawah, sehingga mengharuskan petani beralih ke tambak ikan. Sebagian sawah yang ada di Kelurahan Mangunharjo terendam rob dan banyak digunakan untuk tambak.

Untuk mengatasi tantangan ini PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani melalui program CSR melakukan pemetaan sosial di tahun 2022 di Kelurahan Mangunharjo dalam rangka menggali potensi lokal. Di masa lalu, Kelurahan Mangunharjo berkembang dengan pertanian dan perikanan yang dimana menghasilkan produk padi dan udang windu. Namun rob dan abrasi yang kian parah menyebabkan kondisi ekonomi warga memburuk sehingga mendorong petani sawah beralih profesi menjadi petani tambak. Program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) menjadi solusi PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani untuk mengembangkan ekonomi dan kesejahteraan warga melalui budidaya ikan bandeng dan pengolahan produknya, sehingga MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) membuat unit kegiatan Koperasi Trengginas Jaya Abadi untuk wadah pengolahan UMKM bandeng.

Koperasi ini mendapat pendampingan dalam mengolah bandeng menjadi produk unggulan, yaitu:

- a. Amplang Bandeng, cemilan gurih berbahan dasar ikan bandeng yang memiliki tekstur renyah dan citra rasa khas.
- b. Abon Bandeng, olahan ikan bandeng yang diolah menjadi abon dengan rasa yang lezat, cocok sebagai lauk dan makanan ringan.
- c. Bakso Bandeng, produksi inovatif berupa bakso yang terbuat dari daging ikan bandeng, menghasilkan tekstur kenyal dan rasa yang nikmat serta tidak meninggalkan bau amis ikan.

Selain pada pengolahan produk Program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) juga mencakup aspek budidaya perikanan. Kegiatan ini dijalankan oleh Kelompok Tani Jaya Bahari yang merupakan bagian dari unit budidaya Koperasi Trengginas Jaya Abadi. Kelompok ini bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan budidaya ikan bandeng dengan menerapkan metode budidaya yang efisien dan berkelanjutan.

2. Susunan Pengurus Program CSR MAMI SERA

Pogram MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) telah membentuk kelompok masyarakat untuk merealisasikan kegiatan program yang telah direncanakan CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani. Wadah kegiatan tersebut dinamai Koperasi Trengginas Jaya Abadi, yang dimana terdapat struktur organisasi yang dibuat secara bersama-sama dengan mufakat. Tujuannya agar kelompok masyarakat ini dapat berjalan dengan arahan yang jelas sesuai dengan adanya kepengurusan yang telah dibuat. Pembuatan struktur organisasi didasarkan pada pembagian peran dan tanggung jawab masing-masing anggota dalam berjalannya usaha Koperasi Trengginas Jaya Abadi.

Berikut struktural kepengurusan Program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) Unit Koperasi Trengginas Jaya Abadi:

Ketua	: Utami Dewi
Sekretaris	: Munfarida
Bendahara	: Intiyah
Ketua Pengawas	: Ninik Indayati
Pengawas	: Daryanti
	: Ismaroh
Anggota	: Siti Ruliyah
	: To'ati
	: Hamidah Paryanti
	: Dwi Riyanti
	: Nur Kholifah
	: Sri Wahyumi
	: Nur Hawatik
	: Ida Rosanti
	: Siti K
	: Indanah
	: Zulaichah
	: Siti Aisah

: Winarti

: Sri Sayekti

3. Tujuan dan Kegiatan MAMI SERA

Berdirinya program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang pastinya memiliki tujuan tertentu, yaitu:

a. Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Melalui pengembangan produk olahan dan budidaya ikan bandeng, program ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Mangunharjo.

b. Menciptakan Lapangan Kerja

Kegiatan pengolahan dan budidaya yang dilakukan membuka peluang pekerjaan bagi warga setempat.

c. Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan

Program ini juga memberikan pelatihan dan pendampingan kepada anggota Koperasi Trengginas Jaya Abadi dan kelompok tani dalam hal pengolahan serta budidaya ikan bandeng sehingga meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.

Sejak diluncurkan Program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) telah memberikan pengaruh positif yang besar baik dari aspek ekonomi maupun sosial. Masyarakat Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang kini memiliki tambahan sumber pendapatan serta ketrampilan baru di bidang perikanan dan pengolahan produknya. Program ini juga memupuk semangat kewirausahaan dan kerja sama di antara anggota koperasi serta kelompok tani. Melalui berbagai kegiatan dan inisiatif yang dilaksanakan, MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) menjadi contoh nyata bagaimana program CSR melalui pemberdayaan masyarakat dapat berfungsi sebagai penggerak utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal secara optimal dan berkelanjutan.

MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) terhitung sudah terlaksana berjalan 3 tahun, dan akan terus beroperasi untuk memberdayakan masyarakat. Dalam pelaksanaan program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) ada tujuan utama yaitu meningkatkan perekonomian petani tambak ikan, ibu rumah tangga serta UMKM di Kelurahan Mangunharjo. Program ini sudah berjalan sejak tahun 2022 dan mencakup kegiatan seperti pelatihan pembuatan pakan ikan yang inovatif, pelatihan pembuatan amplang bandeng beserta pendampingannya serta pengembangan Koperasi Trengginas Jaya Abadi.

Kegiatan yang pernah dilaksanakan selama berjalannya program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) tercatat sebagai berikut:

a. Launching Koperasi Trengginas Jaya Abadi

Terbentuknya Koperasi Trengginas Jaya Abadi masyarakat membuat kegiatan kecil yaitu syukuran sekaligus kegiatan bazar yang dibuka untuk umum khususnya warga Kelurahan Mangunharjo sehingga ada wadah untuk branding UMKM yang ada di Kelurahan Mangunharjo.

b. Pelatihan Budi Daya Ikan Bandeng

Kegiatan ini diadakan karena terbatasnya kapasitas petani tambak ikan dalam budi daya ikan bandeng. Pada tahun 2024 pelatihan ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petani tambak ikan di Kelurahan Mangunharjo terutama anggota Unit Budi Daya Ikan Koperasi Trengginas Jaya Abadi dan Kelompok Tani Tambak Jaya Bahari.

c. Pelatihan Diversifikasi Pelatihan Produk Ikan Bandeng

Kegiatan ini muncul karena keterbatasan kapasitas kelompok UMKM di Kelurahan Mangunharjo yang tergabung dalam Koperasi Trengginas Jaya Abadi dalam mengolah bandeng menjadi berbagai produk makanan baik basah maupun kering. Oleh karena itu pada tahun 2024 dilakukan pelatihan diversifikasi

produk untuk memperkaya varian produk UMKM di Kelurahan Mangunharjo khususnya bagi Unit Produksi Koperasi Trengginas Jaya Abadi. Hasil dari pelatihan ini meliputi produk baru seperti abon ikan bandeng dan bakso ikan bandeng.

d. Pelatihan Pembuatan Amplang Bandeng

Program yang fokus menjamin pasokan bandeng dari petani tambak ikan dan meningkatkan perekonomian UMKM di Desa Mangunharjo karena tingginya jumlah penduduk miskin yaitu sebanyak 310 orang. Namun dengan hadirnya pelatihan pembuatan amplang bandeng ini kita dapat menghadirkan produk-produk unggulan baru di Kecamatan Mangunharjo dan meningkatkan perekonomian UMKM Mangunharjo karena potensi Desa Mangunharjo berupa ikan bandeng sehingga menjamin stok dan harga ikan bandeng.

e. Pelatihan Pembuatan Bakso Bandeng

Pelatihan pembuatan bakso bandeng merupakan salah satu inovasi baru dari produk unggulan berbahan ikan abndeng. Hal ini di inisiasi agar produk olahan bandeng dapat di nikmati oleh berbagai kalangan dan mengikuti zaman. Bakso sendiri merupakan makan yang banyak diminati anak muda dan banyak yang menyukai sehingga anggota Koperasi Trengginas Jaya Abadi diberikanlah wadah pelatihan pembuatan bakso bandeng untuk di jual belikan.

f. Mengadakan Sosialisasi

Pengurus MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) khususnya yang menaungi Unit Koperasi Trengginas Jaya Abadi mengadakan sosialisasi tentang perkoperasian yang diadakan oleh CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani dengan mengundang narasumber dari Dinas Perkoperasian dan UMKM Kota Semarang.

Adanya kegiatan yang telah terlaksana khususnya MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) Unit Koperasi Trengginas Jaya

Abadi, pelaksanaan CSR tetap perlu dipantau untuk memastikan bahwa pelaksanaan program CSR tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan (Roza, 2014).

4. Alur Kerja MAMI SERA

Pelaksanaan program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani tahun 2024 berlangsung mulai Januari hingga Oktober 2024. Setiap kegiatan dalam program ini mengikuti rencana kerja yang telah dirancang pada awal tahun. Dalam penerapannya, CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani melibatkan berbagai pihak secara partisipatif termasuk masyarakat sipil, pemerintah dan sektor swasta. Kerja sama antara ketiga pihak ini bertujuan agar program dapat menghasilkan dampak yang lebih besar dan nyata.

Program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) dimulai pada tahun 2022 dengan kegiatan pemetaan sosial. Pada tahun 2024, PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani kembali melakukan pembaruan pemetaan sosial untuk memperbarui data dan mengidentifikasi potensi Kelurahan Mangunharjo yang berada di lingkungan PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani. Berdasarkan hasil pemetaan awal dan pembaruan ini muncul sejumlah rekomendasi program yang akan diimplementasikan dalam upaya pemberdayaan masyarakat oleh PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani. Salah satu program adalah MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) yang melibatkan partisipasi aktif dari kelompok binaan seperti Koperasi Trengginas Jaya Abadi, Kelompok Tani Tambak Jaya Bahari dan UMKM di Kelurahan Mangunharjo. Melalui kolaborasi kelompok-kelompok ini terbentuk kelembagaan baru bernama Koperasi Trengginas Jaya Abadi yang diharapkan dapat meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat Mangunharjo secara berkelanjutan.

Pelaksanaan Program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) melibatkan tiga pihak utama yaitu pemerintah, kelompok masyarakat dan perusahaan. Keterlibatan ketiga pihak ini sangat

penting untuk memastikan program berjalan dengan lancar. Sebelum memulai program pada tahun 2024, kami mengadakan Focus Group Discussion (FGD) untuk merumuskan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program pemberdayaan masyarakat. Proses perumusan ini melibatkan tiga pihak utama Kelurahan Mangunharjo, PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani serta Kelompok Masyarakat.

Sebelum merumuskan program, pihak-pihak terkait terlebih dahulu mengevaluasi program yang telah dilaksanakan pada tahun 2023. Hasil evaluasi ini akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024. Tujuan utama dari program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) adalah mendukung program pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dengan sasaran kelompok binaan yang ada seperti Koperasi Trengginas Jaya Abadi, Kelompok Tani Tambak Jaya Bahari dan mitra binaan UMKM di Kelurahan Mangunharjo.

D. Strategi Keberlanjutan dalam Pelaksanaan Program MAMI SERA

Adanya program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani, yaitu MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) yang ada di Kelurahan Mangunharjo sebuah wadah untuk memberdayakan masyarakat yang terkena masalah sosial lingkungan. Dengan adanya inovasi program tersebut maka Kelurahan Mangunharjo khususnya bagi yang terkena dampak dari permasalahan yaitu, petani tambak, UMKM Kelurahan Mangunharjo dan ibu rumah tangga dapat meningkatkan ketrampilan dan bisa menggunakan kesempatan program ini dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam Kelurahan Mangunharjo.

Program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani telah membuat sebuah roadmap selama 5 tahun untuk mengklasifikasi bentuk pemberdayaan masyarakat yang ada dalam program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) sehingga untuk kegiatan program CSR ini memiliki acuan atau pandangan untuk kedepannya. Roadmap ini telah

disusun oleh masyarakat binaan beserta stakeholder terkait agar pelaksanaan program menjadi tersusun dan sistematis karena perencanaan program merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat yang harus disusun secara matang.

“... Sebenarnya Roadmap itu dibuat untuk menjawab tujuan dari program MAMI SERA itu sendiri. Nah, tujuan utamanya itukan untuk menjawab masalah dan mencari solusi dari adanya masalah yang mereka alami. Masalah utama mereka terkait banjir rob atau masalah lingkungan yang berdampak pada petani sawah dan petani tambak di Kelurahan Mangunharjo.” (Wawancara Rinaldy, 23 November 2024).

Roadmap bentuk pemberdayaan masyarakat dalam program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) dijelaskan sebagai berikut (Dokumentasi Tim CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani, 2024):

1. Tahun 2022

- a. Sosialisasi dan FGD program di Kelurahan Mangunharjo
- b. Peningkatan kapasitas dan pendampingan kelompok
- c. Pembentukan kelompok tani ikan bandeng
- d. Perencanaan pendirian koperasi

2. Tahun 2023

- a. Pendampingan UMKM di Kelurahan Mangunharjo
- b. Peningkatan kapasitas UMKM
- c. Pendampingan bagi petani tambak ikan bandeng
- d. Pendirian Koperasi Trengginas Jaya Abadi
- e. Perencanaan pemasaran produk olahan bandeng

3. Tahun 2024

- a. Peningkatan kapasitas petani tambak ikan, UMKM dan anggota Koperasi Trengginas Jaya Abadi di Kelurahan Mangunharjo
- b. Pengembangan kapasitas Koperasi Trengginas Jaya Abadi
- c. Melakukan inovasi tepat guna di Unit Usaha Koperasi Trengginas Jaya Abadi
- d. Melakukan adaptasi dan mitigasi bencana di Kelurahan Mangunharjo

1. Tahun 2025
 - a. Melakukan inovasi tepat guna
 - b. Peningkatan kapasitas petani tambak ikan, UMKM dan anggota Koperasi Trengginas Jaya Abadi di Kelurahan Mangunharjo
 - c. Melakukan adaptasi dan mitigasi bencana di Kelurahan Mangunharjo
 - d. Monitoring dan evaluasi program
2. Tahun 2026
 - a. Pendampingan petani tambak, UMKM, dan Anggota Koperasi Trengginas Jaya Abadi
 - b. Monitoring dan evaluasi program
 - c. Pengembangan Koperasi Trengginas Jaya Abadi
 - d. Exit strategi program
 - e. Mangunharjo Mandiri dan Sejahtera

PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani telah merancang berbagai kegiatan yang sekarang telah terealisasi sebagai bentuk strategi keberlanjutan dalam pelaksanaan program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera), berikut hasil pelaksanaan program:

1. Kegiatan Pemasaran Produk UMKM Mangunharjo

Kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan utama untuk mendorong pemasaran produk UMKM di Kelurahan Mangunharjo khususnya produk unggulan hasil dari pelatihan yaitu kerupuk amplang bandeng. Produk ini diharapkan dapat menjadi ciri khas Mangunharjo dan memiliki daya saing di pasar yang lebih luas. Untuk mencapai tujuan tersebut, acara ini dirancang dengan konsep yang menarik dan dapat mendatangkan banyak pengunjung bukan hanya dari Kelurahan Mangunharjo tetapi juga dari wilayah sekitar seperti Mangkang Wetan dan Mangkang Kulon.

Dalam acara ini, berbagai kegiatan menarik diadakan seperti bazar UMKM yang menampilkan produk-produk lokal, pasar sembako murah untuk membantu masyarakat mendapatkan

kebutuhan pokok dengan harga terjangkau serta lomba mewarnai untuk anak-anak PAUD.



(Gambar 3.2 Kegiatan Pemasaran Produk UMKM Mangunharjo)

Kegiatan ini dijelaskan oleh Bu Utami selaku ketua dari Koperasi Trengginas Jaya Abadi.

“waktu launching itu kita memasarkan amplang bandeng sebagai produk unggulan pertama di koperasi, dijual dengan harga tebus murah. Pertamina memberikan sembako dengan harga murah tapi syaratnya harus membeli amplang 10.000, kemaren kita menyediakan 100 bungkus dan dapat terjual habis.” (Wawancara Utami, 23 November 2024).

Selain itu, acara ini menjadi momen penting dengan diresmikannya koperasi baru dan pemberian modal secara simbolis kepada pelaku usaha kecil yang memerlukan dukungan finansial. Hiburan juga disediakan untuk menyemarakkan suasana dan dapat menarik lebih banyak pengunjung.

2. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Bagi Koperasi Trengginas Jaya Abadi

Pelatihan ini diselenggarakan khusus bagi para pelaku UMKM di Kelurahan Mangunharjo dengan tujuan untuk membekali mereka keterampilan dalam menciptakan produk unggulan yang khas dari daerah tersebut. Produk yang dihasilkan diharapkan mampu mencerminkan potensi lokal khususnya dalam hal pemanfaatan sumber daya perikanan salah satunya ikan bandeng. Dalam hal ini, bandeng dipilih sebagai bahan baku utama untuk menciptakan produk

inovatif berupa kerupuk amplang yang tidak hanya memiliki nilai jual tinggi tetapi juga berpotensi menjadi identitas baru bagi UMKM Mangunharjo. Selain pelatihan pembuatan amplang, program ini juga mencakup pelatihan diversifikasi produk dimana para peserta dilatih untuk membuat berbagai produk olahan bandeng lainnya. Beberapa produk inovatif yang diajarkan meliputi abon bandeng, bakso ikan bandeng dan fish roll.

“... banyak banget manfaatnya. Tadinya yang Mangunharjo belum bisa membuat abon bandeng dengan adanya pelatihan dan peningkatkan kita jadi banyak yang bisa sehingga pesanan dari luar bisa mencapai target yang kita inginkan. Dapat memperbanyak variasi prodak juga.” (Wawancara Utami, 23 November 2024)

Pelatihan diversifikasi ini bertujuan untuk memperbanyak variasi produk unggulan yang dimiliki oleh Koperasi Trengginas Jaya Abadi sehingga UMKM di Mangunharjo memiliki lebih banyak pilihan produk yang bisa dipasarkan baik ditingkat nasional maupun lokal.



(Gambar 3.3 Pelatihan dan Peningkatan Produk Bandeng)

Secara keseluruhan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis tetapi juga bertujuan untuk menciptakan kemandirian ekonomi bagi para pelaku UMKM dan petani tambak di Mangunharjo. Melalui program ini, diharapkan produk-produk khas Mangunharjo baik dalam bentuk olahan makanan maupun hasil budidaya dapat berkembang menjadi

produk unggulan yang dikenal luas dan memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal.

3. Kegiatan Perbaikan Tambak dan Upaya Mitigasi Serta Adaptasi Dari Bencana

Kelompok Tani Tambak Jaya Bahari telah melakukan langkah strategis dalam memperbaiki tambak mereka dengan memasang bambu dan waring di sepanjang pematang tambak. Pemasangan ini bertujuan untuk memperkuat struktur tambak terutama sebagai perlindungan dari ancaman banjir rob yang kerap melanda wilayah tersebut.

“.... kita balik lagi ke masalah yang di alami, yaitu banjir rob. Mereka sudah beberapa kali mengalami kerusakan karena banjir rob yang terjadi. Makanya ada perbaikan tambak untuk upaya memperbaiki tambak-tambak yang rusak akibat banjir rob yang tadi.” (Wawancara Rinaldy, 24 November 2024)

Sebagai daerah pesisir, tambak yang dikelola kelompok ini seringkali terdampak oleh banjir rob yang menyebabkan ikan bandeng hanyut dan merugikan petani. Dengan adanya penguatan pematangan menggunakan bambu dan waring, air rob dapat lebih dikendalikan sehingga budidaya ikan bandeng tetap aman dan tidak lagi hanyut terbawa arus saat banjir datang. Pendampingan komprehensif ini memperkuat komitmen berbagai pihak dalam mendukung keberhasilan budidaya ikan bandeng yang lebih produktif dan berkualitas tinggi di Mangunharjo

4. Pelatihan Penggunaan Alat Inovasi Pembuatan Pelet Mandiri

Kegiatan inovasi pembuatan pelet mandiri ini merupakan hasil kerja sama yang erat antara PT Pertamina Patra Niaga IT Semarang dan Universitas I-Vet Semarang dengan tujuan untuk membantu Kelompok Tani Tambak Jaya Bahari dalam menghadapi tantangan harga pakan ikan yang mahal. Penggunaan alat ini menjadi solusi strategis yang dirancang melalui kolaborasi antar stakeholder. Permasalahan harga pakan yang tinggi telah lama menjadi beban bagi petani tambak khususnya di Kelompok Tani Tambak Jaya Bahari. Hal

ini dijelaskan oleh Mas Rinaldy selaku CDO PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani.

“Masalahnya itu ada pada keterbatasan pengetahuan, ketrampilan dan ekonomi dari petani tambak. Keterbatasan ini menjadikan kita membuat inovasi pembuatan pelet yang formalisinya dirancang bersama. Hasil formalisinya dapat dari pelatihan yang narasumbernya kami undang dari Balai Besar Perikanan Jepara.” (Wawancara Rinaldy, 24 November 2024).

Untuk itu, pembuatan pakan mandiri menjadi solusi yang sangat dibutuhkan agar mereka dapat menghasilkan pakan yang lebih murah dan efisien tanpa harus bergantung pada pakan komersial yang harganya semakin melonjak.

Melalui inovasi dan kolaborasi ini Kelompok Tani Tambak Jaya Bahari kini memiliki kemampuan untuk memproduksi pakan mandiri yang berkualitas dan efisien sehingga dapat meningkatkan produktivitas budidaya mereka tanpa harus terbebani oleh tingginya biaya operasional. Inisiatif ini juga memperlihatkan peran penting kolaborasi antara industri, akademisi dan komunitas lokal dalam menciptakan solusi yang berkelanjutan bagi sektor perikanan di wilayah tersebut.

5. Pemberian Modal Usaha Bagi Koperasi Trengginas Jaya Abadi

Pemberian modal ini bertujuan untuk memberikan dukungan finansial kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Mangunharjo dalam upaya mengembangkan usaha mereka.



(Gambar 3.4 Penyaluran Bantuan Modal Terhadap Koperasi)

Modal tersebut diharapkan dapat menjadi stimulus bagi UMKM agar mampu memperluas jangkauan usahanya baik dari sisi produksi, pemasaran maupun pengelolaan operasional. Selain itu, modal ini juga diharapkan bisa dimanfaatkan dalam kegiatan simpan pinjam koperasi sehingga operasional Koperasi Trengginas Jaya Abadi dapat berjalan secara berkelanjutan.

“Harapannya, modal yang diberikan itu bisa mencukupi kebutuhan anggota koperasi, kalo modal yang diberikan cukup besar nanti bisa diberikan dan mengajak warga yang belum masuk anggota koperasi.” (Wawancara Utami, 23 November 2024)

Dengan adanya dana ini, koperasi diharapkan menjadi lebih mandiri dalam membantu anggotanya untuk memenuhi kebutuhan modal usaha dengan sistem yang lebih fleksibel dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Temuan yang terdapat dalam poin ini didapat langsung dari hasil observasi lapangan dan wawancara dengan narasumber serta terdapat studi literatur dan dokumentasi. Strategi keberlanjutan dilihat dari poin-poin yang didapat oleh peneliti sebagai berikut:

1. Keberlanjutan Ekologi

Dengan adanya MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang dapat memberikan kontribusi program terhadap pelestarian lingkungan. Berdasarkan laporan kajian dampak lingkungan program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) yang disusun oleh PT Sucofindo Cabang Semarang, program ini telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pelestarian lingkungan. Capaian tersebut meliputi penggunaan penurunan energi, reduksi emisi serta pengurangan pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah ikan bandeng.

“Yang pertama tentu kita sudah melakukan penanaman mangrove ditahun 2022 sebagai upaya mitigasi bencana banjir rob. Kita sudah membuat mesin yang ketika kita buat pakan ikan ga bisa dengan bikin adonan tetapi harus pake alat. Alat ini masih riset dan perlu di uji coba sebagai bentuk

dari kontribusi kami terhadap lingkungan.” (Wawancara Rinaldy, 24 November 2024).

Sebelum adanya program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani, masyarakat Mangunharjo khususnya para Petani Tambak Jaya Bahari belum menggunakan mesin pakan ikan yang ramah lingkungan dan masyarakat Mangunharjo pun masih membuang limbah ikan bandeng secara sembarangan. Petani tambak ikan yang merupakan anggota Koperasi Trengginas Jaya Abadi ketika membuat pakan ikan masih menggunakan mesin pembuatan pakan ikan konvensional yang dijual dipasaran dengan dinamo penggerak dari mesin bensin berbahan bakar bensin dimana menghasilkan emisi yang cukup besar dan terjadi pemborosan dalam proses operasional.

“.... kalau berdasarkan literasi yang kami baca itu semakin meluasnya wilayah rob yang ada di Kelurahan Mangunharjo. Sehingga mereka banyak mengalami kerugian yang berdampak pada semua kalangan. Dari petani, Ibu Rumah Tangga serta UMKM yang ada di Mangunharjo.” (Wawancara Rinaldy, 24 November 2024).

Selain dari permasalahan diatas, masyarakat Kelurahan Mangunharjo juga masih minim terhadap kepedulian mereka dalam menjaga lingkungan, karena pasalnya masyarakat Mangunharjo masih membuang limbah ikan bandeng sembarangan.

Dari kegiatan yang dilakukan oleh anggota Koperasi Trengginas Jaya Abadi dan masyarakat Mangunharjo sendiri menyebabkan dampak buruk terhadap ekonomi dan lingkungan, yaitu:

- a) Ekonomi, terjadi pemborosan biaya operasional pembuatan ikan atau pellet.
- b) Lingkungan, meningkatnya emisi dan tercemarnya lingkungan karena limbah ikan bandeng.

Setelah diadakan program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani, Petani Tambak Jaya Bahari telah menggunakan mesin pembuatan pakan ikan ramah lingkungan dan dapat mengolah limbah ikan bandeng. Petani Tambak anggota unit budidaya perikanan Koperasi Trengginas Jaya Abadi menggunakan mesin pembuatan

pakan ikan ramah lingkungan yang mampu mengurangi emisi gas rumah kaca karena menggunakan gas elpiji dan menghemat energi listrik. Hal ini dikarenakan mereka memanfaatkan energi gerak dari dinamo penggerak berbahan bakar gas elpiji menjadi energi listrik.

Selain itu, yang sebelumnya limbah bandeng dibuang secara sembarangan dengan adanya MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) dapat membuat hasil pengolahan limbah ikan bandeng menjadi beberapa olahan produk salah satunya pupuk jeroan ikan bandeng dan tepung ikan bandeng.

Sebelum dan sesudah pelaksanaan program memiliki pengaruh yang terlihat jelas, hal ini membuktikan bahwa program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) memberikan dampak positif bagi keberlanjutan ekologi, yaitu:

- a) Ekonomi, Petani Tambak Jaya Bahari dapat hemat biaya serta Koperasi Trengginas Jaya Abadi memiliki peluang usaha baru berupa pengolahan limbah ikan bandeng sehingga dapat meningkatkan peningkatan pendapatan masyarakat.
- b) Lingkungan, MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) dapat mengurangi emisi dan pengurangan pencemaran lingkungan oleh limbah ikan bandeng serta meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Berdasarkan pada kajian dampak lingkungan yang bekerja sama dengan Universitas I-Vet Semarang dari program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) dapat menurunkan emisi gas rumah kaca sebesar 0,00468 Ton CO₂-eq dan dapat menurunkan pencemaran lingkungan oleh limbah ikan bandeng sebesar 150 kg. CDO PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani sendiri juga merasakan adanya perubahan dari adanya program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera). Masyarakat menjadi lebih sadar akan menjaga lingkungan serta dapat memiliki inovasi baru untuk menjaga lingkungan. Hal ini disampaikan oleh CDO PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani.

“... kehadiran petani tambak dari Kelompok Tani Jaya Bahari memberikan dampak yang signifikan dan positif terhadap lingkungan sekitar terutama dalam upaya mengurangi potensi pencemaran. Salah satu kontribusi mereka adalah melalui kegiatan inovatif pembuatan ikan secara mandiri yang tidak hanya memberdayakan kelompok tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan.” (Wawancara Hadna, 18 November 2024).

Mas Hadna selaku CDO dan pendamping dari program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani juga menambahkan bahwa Petani Tambak Jaya Bahari saat ini jauh lebih baik dari sebelumnya dalam menjaga lingkungan.

“Banyak kegiatan dari program MAMI SERA yang memberikan dampak positif terhadap kelompok masyarakat, salah satunya terhadap Kelompok Tani Jaya Bahari. Langkah ini memberikan solusi konkret untuk menjadikan mereka lebih baik dari sisi kualitas dan kuantitas. Berbagai langkah ini menjadikan Program MAMI SERA sebagai model pemberdayaan yang menyelaraskan aspek lingkungan, sosial dan ekonomi secara terpadu.” (Wawancara Hadna, 18 November 2024).

Strategi yang pertama ialah keberlanjutan ekologi dalam penerapannya di program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera). Ekologi merupakan ilmu yang mempelajari interaksi antara organisme satu sama lain serta dengan lingkungannya. Seiring perkembangannya, ekologi dapat dianggap sebagai ilmu dasar lingkungan yang mempelajari bagaimana makhluk hidup berinteraksi dalam ekosistem atau pola hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan komponen lingkungan sekitarnya.

2. Keberlanjutan Ekonomi

Keberlanjutan ekonomi dari suatu program dapat diukur melalui partisipasi yaitu bentuk keterlibatan anggota atau masyarakat dalam memberikan tenaga atau gagasan untuk mengembangkan program tersebut. Kegiatan MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) ini memiliki anggota yang memiliki tugas masing-masing, seperti unit budidaya perikanan, unit produksi, unit pemasaran, unit simpan pinjam dan unit pengolahan limbah.

Kegiatan MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) berhasil meningkatkan pendapatan bagi warga penerima manfaat termasuk mereka yang sebelumnya tidak memiliki pendapatan sama sekali karena berperan sebagai Ibu Rumah Tangga. Program ini berhasil memberikan penghasilan tambahan serta meningkatkan modal sosial di masyarakat Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu.

“Untuk anggota koperasi yang sebelumnya punya usaha pribadi dan hanya dapat penghasilan dari situ, dan sekarang mereka bergabung dalam program ini dimana usaha kelompok koperasi itu juga menghasilkan uang untuk mereka. Berarti anggota Mangunharjo mendapatkan tambahan penghasilan.” (Wawancara Utami, 23 November 2024).

Mereka juga didorong untuk aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh kelompok yang terintegrasi ke dalam Program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera).

Dalam pelaksanaan program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera), perusahaan turut berkontribusi mendukung peran Pemerintah Daerah Kota Semarang melalui Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang dalam upaya pengentasan kemiskinan. Dalam pelaksanaan program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) terdapat 200 penerima manfaat dimana 32 diantaranya merupakan warga miskin. Dari total penerima manfaat tersebut, 32 orang menjadi anggota Koperasi Trengginas Jaya Abadi. Berdasarkan data dari Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang terdapat 342 orang yang termasuk dalam kategori masyarakat kurang sejahtera.

“untuk saat ini belum bisa dikatakan mengentaskan tapi sudah dapat membantu memberikan meningkatkan pendapatan..” (Wawancara Utami, 15 November 2024).

Data ini menunjukkan bahwa program tersebut telah berhasil mengentaskan warga miskin yang sebelumnya tidak memiliki pendapatan sebagaimana dapat dilihat dari rincian perhitungan yang telah dilakukan di bawah ini:

$$\begin{aligned}
 & (\text{Jumlah penerima manfaat program yang tergolong warga miskin/} \\
 & \text{jumlah warga miskin Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota} \\
 & \text{Semarang}) \times 100\% \\
 & = (32/342) \times 100\% \\
 & = 9.3\%
 \end{aligned}$$

Keberlanjutan juga dilihat dalam segi pemberdayaan, dimana hasil ini dapat memandirikan masyarakat dalam segi ekonomi. Hasil observasi yang ditemukan peneliti terdapat bahwa program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) setelah didampingi dan dibina oleh PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani dapat berjalan dengan sendirinya. Memang dalam segi pendapatan ini tidak seberapa, tetapi program ini sudah berhasil membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat Mangunharjo terutama ibu rumah tangga.

“Untuk sebagian ibu-ibu mungkin sudah, karena ada beberapa anggota yang tadinya belum ada kegiatan dan hanya menjadi IRT sekarang dapat bergabung dalam kelompok masyarakat koperasi sehingga mereka mendapatkan pekerjaan sehingga mereka mendapatkan penghasilan sendiri.” (Wawancara Utami, 23 November 2024).

Hasil dari program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) dapat memberikan tambahan pendapatan dan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan Koperasi Trengginas Jaya Abadi. Pernyataan Ibu Utami juga sesuai dengan apa yang disampaikan.

“hasil dari program MAMI SERA dapat memberikan banyak manfaat, salah satunya sebagai wadah bagi UMKM Mangunharjo untuk berkegiatan, membantu warga Mangunharjo yang ingin memasarkan produknya dan membantu anggota koperasi yang membutuhkan pinjaman modal” (Wawancara Utami, 15 November 2024).

Identitas budaya kemudian dapat digunakan untuk menilai keberlanjutan program yaitu ketika pembangunan atau program terus menjadi identitas suatu wilayah. Oleh karena itu, program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) telah dikunjungi oleh berbagai instansi dan telah didatangkan oleh banyak kalangan

pemerintah untuk melihat dan membantu program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera).

“dalam pelaksanaan program MAMI SERA PT Pertamina tidak bekerja sendiri. Program ini diwujudkan melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan sehingga banyak instansi yang berkunjung ke MAMI SERA. Salah satunya yaitu, Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara, Pemerintah Kelurahan Mangunharjo, Dinas Koperasi dan UMKM Semarang dan Dinas Perikanan Kota Semarang.” (Wawancara Hadna, 18 November 2024).

Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang kini memiliki identitas atau ciri khas yang dimiliki akibat adanya program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) yaitu adanya produksi yang terbuat dari bandeng. Dengan program ini, banyak kalangan untuk melihat atau memesan produk-produk inovasi bandeng yang ada di Mangunharjo. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan Bu Utami selaku Ketua Koperasi Trengginas Jaya Abadi.

“.... warga setempat, pengunjung bazar, puskesmas, kelurahan dan kecamatan.” (Wawancara Utami, 15 November 2024).

Program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) telah menjadi identitas wilayahan Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang. Kelurahan Mangunharjo ini sangat identik dengan olahan bandeng khususnya yang dikelola oleh Koperasi Trengginas Jaya Abadi dan menjadi produksi unggulan seperti amplang bandeng, abon bandeng dan bakso bandeng.

3. Keberlanjutan Sosial dan Budaya

Program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) ini memiliki anggota yang tercantum dalam surat kepengurusan dan telah disahkan oleh PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani. Keberlanjutan sosial budaya dapat membantu menyatukan keragaman masyarakat dari perbedaan suku dan budaya sehingga orang-orang lebih dekat antar satu sama lain dan dapat menjaga lingkungan secara bersama.

Masyarakat Mangunharjo banyak yang bersifat individualis, faktor dari perbedaan dan juga banyaknya kubu entah terbedakan karena organisasi, kelompok masyarakat ataupun yang lainnya.

“... dulu di Mangunharjo sudah ada kelompok masyarakat tapi lebih ke ibu-ibu PKK sehingga dulu belum ada wadah khusus untuk berkegiatan seperti koperasi, sehingga dulu masyarakat masih individualis. Sekarang dengan adanya koperasi kita bisa lebih bergotong royong antar satu sama lain.” (Wawancara Utami, 23 November 2024).

Dalam bersosialisasi, menjaga lingkungan sehingga masyarakat bisa saling tolong menolong ketika ada tetangganya yang kesulitan. Program Koperasi Trengginas Jaya Abadi salah satu yang dapat menyatukan masyarakat Mangunharjo tanpa memandang segi apapun.

Program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) ini telah menjadi wadah untuk warga agar dapat bersosialisasi dan menciptakan kehidupan bertetangga menjadi lebih baik. Mereka akan selalu saling sapa, membantu satu sama lain, bergotong royong dan bersama-sama mengambil peran dalam pelaksanaan program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) khususnya di unit Koperasi Trengginas Jaya Abadi. Kemudian keberlanjutan dilihat dari partisipasi, kelompok Koperasi Trengginas Jaya Abadi memiliki tugas masing-masing dalam melaksanakan program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera).

“Partisipasi masyarakat ada di setiap RW ada perwakilan UMKM yang masuk ke anggota koperasi. Kalau yang bapak-bapak juga masuk sebagai anggota petani tambak yang dinaungi Koperasi Trengginas Jaya Abadi.” (Wawancara Utami, 23 November 2024).

Program ini berhasil melibatkan ke-tiga elemen sesuai dengan target roadmap yang telah disusun, yaitu Kelompok Tani Jaya Bahari, UMKM Kelurahan Mangunharjo dan Ibu Rumah Tangga. Dengan adanya program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) dapat terlihat mobilitas sosial, dilihat adanya pengaruh dari sebuah program berkelanjutan dalam perpindahan status seseorang, seperti

Bu Ismi salah satu anggota dari Koperasi Trengginas Jaya Abadi yang menjadi aktivis PKK dan sekarang juga menjabat sebagai pengawas Koperasi Trengginas Jaya Abadi.

Program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) terlihat tidak memberikan pengaruh terhadap demografi wilayah Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang, sebab kegiatan ini hanya berfokus pada lingkungan Mangunharjo jadi memiliki lingkup yang kecil dalam per-opsional. Kegiatan program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) juga tidak mempengaruhi angka kehidupan penduduk.

E. Hasil dari Strategi Keberlanjutan dalam Pelaksanaan Program MAMI SERA

Strategi keberlanjutan merupakan pendekatan atau metode untuk merancang rencana program yang mampu bertahan dalam jangka panjang demi mencapai target yang diinginkan. Berikut hasil dari strategi keberlanjutan dalam pelaksanaan program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera):

1. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Hasil temuan lapangan yang didapat ialah program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) ini dapat menghasilkan peningkatan pendapatan ekonomi yang dapat mensejahterakan masyarakat. Sebelum adanya program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) masyarakat Mangunharjo memiliki keterbatasan keterampilan dan pengetahuan serta ekonomi dari Petani Tambak, Wirausaha/UMKM dan Ibu Rumah Tangga tidak stabil. Masyarakat juga memiliki keterbatasan akses modal.

“Masalah utama mereka dalam memberdayakan ikan bandeng yaitu tempat yang akan dijadikan tambak. Karena mereka selalu dihantui oleh banjir rob yang selalu merusak tempat budidaya ikan bandeng mereka. Bahkan kemaren tambaknya jebol lagi, karena kalau alam sudah bertindak ya kita tidak bisa apa-apa. Tapi sebentar lagi ada wacana pembangunan tol untuk tanggul laut mudah-mudahan bisa mengurangi sehingga petani tambak makin aman dalam

membudidayakan ikan bandeng.” (Wawancara Rinaldy, 24 November 2024).

Akibat dari keterbatasan pengetahuan mereka dalam budidaya ikan bandeng, selama ini petani tambak menggunakan roti kadaluarsa sebagai pakan ikan padahal secara kualitas pakan tersebut kurang baik bagi pertumbuhan ikan karena seharusnya dalam jangka waktu 4 bulan ikan bandeng dapat dipanen namun dengan roti kadaluarsa tersebut dalam pakannya menjadi 6 bulan ikan bandeng baru bisa dipanen sehingga menambah biaya operasional mereka.

Program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) hadir dengan membawakan sebuah solusi dalam permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Kelurahan Mangunharjo. Dari peningkatan kapasitas Petani Tambak Ikan, Wirausaha/UMKM dan Ibu Rumah Tangga, membentuk Koperasi Trengginas Jaya Abadi sebagai akses modal dalam berwirausaha, penggunaan inovasi seperti TRENBAND (Trengginas Bandeng Feed) dan yang lainnya dalam upaya memberikan kualitas yang unggul dalam memberikan pakan ikan bandeng dengan protein sebesar 30% maka dalam waktu 4 bulan ikan bandeng dapat dipanen.

Solusi inti dari permasalahan umum yang terjadi di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang dalam program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) adalah meningkatkan kapasitas Petani Tambak, Wirausaha/UMKM Kelurahan Mangunharjo dan Ibu-Ibu Rumah Tangga yang menghadapi masalah keterbatasan keterampilan dan pengetahuan serta ekonomi. Hal ini terbukti dengan jumlah masyarakat miskin atau rentan ekonomi yang tinggi di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang dengan total sebanyak 342 jiwa yang hidup di bawah garis kemiskinan. Sehingga dapat disimpulkan program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) dapat meningkatkan nilai ekonomi dan pendapatan anggotanya.

Dengan hasil observasi yang ada di lapangan, program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) dapat memberikan kehidupan masyarakat menjadi lebih sejahtera. Program ini mampu memberikan nilai ekonomi untuk mencakup kebutuhan pokok keluarga dari anggota Petani Tambak Jaya Bhaari, Wirausaha/UMKM Kelurahan Mangunharjo dan Ibu-Ibu Rumah Tangga.

2. Meningkatnya kemandirian Kelompok Sosial yang Berkelanjutan

Program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) yang telah dibentuk sejak tahun 2022 hingga saat ini memiliki peningkatan dan penurunan. Setiap orang dapat memiliki kesempatan bergabung dengan program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) tapi tidak semua dapat mempertahankannya. Dalam pelaksanaan program terdapat kendala yang lumrah dihadapi dalam dinamika sosial bermasyarakat, terutama pelaksanaan program-program pemberdayaan masyarakat seperti yang dialami dalam program Mangunharjo.

“Kendalanya itu kalau sejauh ini waktu, karena koperasi ini itungannya masih baru. Kemudian untuk kemampuan dari pengurus dan pengawas itu masih belum maksimal karna baru mendapatkan pelatihan koperasi sekali jadi masih bingung sama tugas pokok dan fungsi dari koperasi itu sendiri. Masih perlu belajar lagi.” (Wawancara Utami, 23 November 2024).

Salah satu kendala yang dihadapi adalah ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok Koperasi Trengginas Jaya Abadi mengalami masalah dalam pembuatan produksi bakso ikan bandeng dimana proses produksi mengalami kesulitan akibat keterbatasan bahan baku. Kekurangan bahan baku utama ini berdampak pada kualitas produk yang dihasilkan, khususnya tekstur bakso ikan bandeng yang menjadi kurang kenyal dan tidak sesuai dengan harapan. Hal ini mebuat hasil produksi kurang maksimal sehingga menurunkan daya saing produk olahan bandeng di pasar.

Permasalahan yang mereka hadapi dapat diatasi dengan baik. Mereka memiliki perencanaan yang lebih baik terkait pengadaan

bahan baku. Salah satu solusinya adalah dengan membangun kemitraan antara koperasi dan pemasok bahan baku ikan bandeng secara langsung, sehingga koperasi dapat mengamankan pasokan bahan baku yang konsisten dengan harga yang terjangkau. Selain itu peningkatan kualitas produksi juga dapat dilakukan melalui pelatihan lebih lanjut dalam pengolahan produk seperti teknik pembuatan bakso ikan yang tepat untuk memastikan hasil yang lebih kenyal dan berkualitas.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, memang sebelum adanya program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahter) mereka sudah memiliki berbagai kelompok masyarakat, tetapi tidak dapat berkembang karena faktor masalah lingkungan maupun ekonomi.

Hadirnya program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani dapat memberikan berbagai solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut, sehingga kelompok sosial yang ada di Kelurahan Mangunharjo dapat diberdayakan.

Adanya kelompok sosial sebelumnya yang telah terbentuk, menjadikan mereka sebagai lembaga yang sudah bersifat mandiri, karena di sisi lain perusahaan masih membina dan menaungi tapi program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahter) tetap dapat berjalan dengan partisipasi masyarakat dengan mandiri, oleh karena itu program ini sudah bisa dilepas agar dapat berjalan dengan sendirinya.

3. Meningkatnya Kemandirian Masyarakat yang Terlibat dalam Program Pemberdayaan Masyarakat CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani

Program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) memang sudah dilakukan secara mandiri oleh anggota Koperasi Trengginas Jaya Abadi dengan berbagai unit yang lainnya. Seperti dalam pelaksanaan program pembuatan bakso dalam upaya menambah inovasi produk baru di Koperasi Trengginas Jaya Abadi,

Bu Utami selaku ketua koperasi memimpin acara pelatihan pembuatan bakso ikan bandeng secara mandiri. Dengan mengadakan rapat untuk kesepakatan pembuatan ada dimana, pelatihnya siapa dan anggaran apa yang perlu dibutuhkan.

“Rapat koordinasi untuk anggota Koperasi dilakukan selama satu bulan sekali, dan ada juga rapat tahunan yang diadakan satu tahun sekali di akhir tahun.” (Wawancara Utami, 23 November 2024).

Kemandirian masyarakat juga dapat dilihat dari kelompok koperasi yang berpartisipasi aktif dengan inisiatif mereka sehingga tanpa diarahkan kelompok masyarakat akan paham dengan sendirinya. PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani pada saat ini hanya memonitoring dan memberikan bantuan apabila mereka ada yang perlu dibantu. Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh pendamping dari CDO PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani ialah dengan memberikan bahan baku, dan beberapa pelatihan yang masih dilakukan beberapa kali.

“Kami melakukan monitoring satu minggu sekali, tetapi tergantung kebutuhan juga. Karena kita kesana harus ada alasan tertentu dulu. Untuk saat ini kita ada pembangunan tempat produksi sehingga kami sekarang selalu monitoring. Kami berharap pembangunan ini dapat bermanfaat untuk masyarakat Mangunharjo.” (Wawancara Rinaldy, 24 November 2024).

Sehingga anggota Koperasi Trengginas Jaya Abadi mampu mandiri dalam pelaksanaan program sampai memproses hasil dari kegiatan yang mereka lakukan. Dari hasil observasi dapat diuraikan bahwa program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) dilakukan untuk memberdayakan masyarakat secara sosial, ekonomi dan lingkungan.

“Kalau berdasarkan parameter sejauh ini untuk pemberdayaan MAMI SERA kami Alhamdulillah sudah berhasil dalam hal sosial. Untuk tingkat sosial mulai dari mengurangi marginalisasi di masyarakat juga berhasil. Kalau secara ekonomi koperasi ini sebagai wadah baru untuk menghasilkan pendapatan khususnya untuk ibu-ibu rumah tangga dan juga dengan hadirnya MAMI SERA tersedianya

*akses permodalan yang dibutuhkan untuk usaha.”
(Wawancara Rinaldy, 24 November 2024).*

Program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat setempat. Melalui dialog dan partisipasi aktif program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Mangunharjo dirancang dengan mempertimbangkan aspirasi dan keahlian masyarakat sehingga menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap perkembangan yang terjadi. Keterlibatan aktif masyarakat di Kelurahan Mangunharjo mampu menciptakan integrasi antar kelompok sehingga menciptakan sebuah rantai ekonomi melalui Koperasi Trengginas Jaya Abadi yang saling menguntungkan bagi kelompok sehingga mampu meningkatkan pendapatan ekonomi di Kelurahan Mangunharjo. Setiap proses dalam pelaksanaan program juga selalu melibatkan kelompok penerima manfaat sehingga mampu mendukung pembinaan sikap mental, nilai-nilai kebersamaan dan semangat gotong royong dalam masyarakat. Dengan membangun kepercayaan diri dan kebersamaan ini masyarakat menjadi lebih mandiri, berdaya saing serta mampu mengatasi tantangan sosial dan ekonomi yang dihadapi. Kelompok dari program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) sudah memahami segala tugasnya masing-masing sehingga mereka selalu melakukan secara mandiri.

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Strategi Keberlanjutan Program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani

Strategi adalah sebuah rencana yang dapat mempengaruhi berbagai faktor keberhasilan atau kegagalan. Jika ingin operasi pelaksanaan berjalan dengan baik maka perlu dipertimbangkan dengan matang, rinci dan maksimal sehingga peluang untuk mencapai keberhasilan menjadi sangat besar. Dalam proses penyusunan perencanaan strategis yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan diperlukan pemahaman yang menyeluruh mengenai unsur-unsur yang dibutuhkan termasuk faktor-faktor dan alat yang diperlukan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan baik pada skala pembangunan nasional maupun daerah. Hal ini sama saja seperti merealisasikan keberlanjutan program yang dirancang (Dwi Suharyani & Djumarno, 2023).

Keberlanjutan merupakan rencana pelaksanaan sebuah program agar dapat berkelanjutan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang dalam memberikan kebutuhan mereka. Konsep dari keberlanjutan atau sustainable adalah proses yang mendukung peningkatan ekonomi, menjaga kelestarian lingkungan serta mempertahankan kondisi sosial demi kebaikan generasi sekarang dan yang akan datang. Tujuan dari keberlanjutan ini sebagai pelestarian lingkungan hidup dan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat (Gatra Annisa & Muhtadi, 2023).

Aspek penting dalam menciptakan strategi keberlanjutan adalah melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk menentukan tindakan yang harus diambil dan cara pelaksanaannya. Proses dari strategi keberlanjutan juga harus dilakukan dengan partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat sementara peran perusahaan adalah menjadi fasilitator yang mendukung proses ini. Masyarakat diharapkan turut berkontribusi secara aktif dalam proses pelaksanaan program sedangkan perusahaan diharapkan dapat memfasilitasi pemberdayaan masyarakat

dan merespon aspirasi mereka, sesuai dengan visi misi dari Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab perusahaan (Maharani Nasution et al., 2023).

Permasalahan lingkungan di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang ialah adanya banjir rob yang menyebabkan kerugian terhadap warga dari berbagai sisi, yaitu ekonomi, pencemaran lingkungan dan sosial. Kelurahan Mangunharjo merupakan wilayah di pinggir pesisir Semarang sehingga untuk menghindari permasalahan tersebut tidak bisa sehingga harus mengakali dengan cara mencari solusi yang berkaitan. Program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) berawal memiliki tujuan untuk memberdayakan masyarakat yang ada di Kelurahan Mangunharjo dengan cara mengentaskan masalah yang mereka hadapi. Dengan strategi yang dilakukan pada saat itu dibuatlah roadmap sebagai acuan untuk pelaksanaan program agar bisa tepat sasaran. Roadmap tersebut dibuat oleh tim CSR dari Perusahaan PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani selama 5 tahun, dimulai dari tahun 2022 sampai di tahun 2026.

Strategi yang dibuat adalah melaksanakan kegiatan atau aksi dalam pembuatan program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) sesuai dengan yang sudah direncanakan. Terdapat pembuatan struktural pengurus program khususnya di Koperasi Trengginas Jaya Abadi dengan pembagian tugas yang berbeda-beda. Strategi tersebut dilakukan untuk memacu masyarakat Mangunharjo agar lebih aktif dalam melakukan program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) khususnya di unit Koperasi Trengginas Jaya Abadi dan dapat dijalankan dengan mandiri oleh para anggota dan pengurus. Untuk mempertahankan program pemberdayaan dibutuhkan strategi yang efektif agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Strategi berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan jangka panjang. Selain itu, strategi adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara berbeda atau lebih unggul dibandingkan dengan pesaing sehingga memberikan nilai tambahan dan

membantu organisasi atau program mencapai target jangka menengah atau panjang (Timpal et al., 2021).

Strategi keberlanjutan memiliki beberapa poin didalamnya yaitu keberlanjutan ekologi, keberlanjutan ekonomi dan keberlanjutan sosial budaya (Asful, 2019). Dalam bab ini akan dibahas hasil dari observasi dan wawancara mengenai strategi yang dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani dalam menjalankan program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang.

1. Keberlanjutan Ekologi

Aspek penting dalam keberlanjutan sebuah program adalah aspek ekologi, yang bertujuan untuk memastikan ketersediaan sumber daya alam yang mencakupi baik saat ini maupun di masa depan. Ketersediaan ini berkaitan erat dengan daya dukung lingkungan yang berperan penting dalam mendukung jalannya pembangunan. Oleh karena itu, SDGs menempatkan ekologi sebagai pilar utama di antara pilar-pilar lainnya. Proses pembangunan berkelanjutan harus terus dijaga agar kualitas lingkungan tetap terpelihara dan tidak rusak dengan sistem ekosistem yang diupayakan agar berlangsung secara berkelanjutan dalam keseimbangan keanekaragaman, kelestarian dan keselarasan. Saat ini berbagai faktor perusak lingkungan seperti perilaku manusia dan lainnya ini mengganggu sistem dalam ekosistem yang pada akhirnya menyebabkan penurunan kualitas lingkungan (Sujatini, 2018).

Saat ini banyak perusahaan berupaya melindungi lingkungan dengan membuat penggunaan energi mereka lebih efisien untuk memenuhi target emisi gas rumah kaca yang ditetapkan oleh pemerintah nasional. Banyak ilmuwan menyatakan bahwa aktivitas manusia berperan dalam fenomena pemanasan global. Adanya strategi ekologi diharapkan dapat memperlambat pemanasan global dan menjaga kelestarian lingkungan. Kesadaran yang meningkat tentang energi dan promosi energi alternatif telah mendorong banyak

perusahaan menjadikan tanggung jawab sosial perusahaan / CSR sebagai isu strategis dalam program (Budiarti Santoso & Tri Raharjo, n.d.).

Berbagai aspek dapat mendukung kelestarian alam yang penting bagi kehidupan. Keberlangsungan lingkungan alami ini sangat dibutuhkan untuk mendukung kehidupan manusia seperti menyediakan udara dan air bersih serta ruang yang memungkinkan aktivitas manusia. Kenyamanan dari ekosistem alam hadir dalam bentuk yang indah dan menyenangkan, menjadikannya tempat yang layak untuk hunian maupun rekreasi. Agar pembangunan di wilayah pesisir berkelanjutan, pola dan laju pembangunan perlu dikelola secara tepat sehingga permintaan akan sumber daya alam dan jasa lingkungan tidak melebihi kapasitas pasokan yang tersedia (Sompotan, 2016).

Strategi yang masih dilakukan hingga saat ini oleh CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani terhadap program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) di wilayahnya ialah dengan menyadarkan warga terkait pembuangan limbah bandeng secara sembarangan. Untuk mengatasi hal ini maka diberikan solusi pengolahan limbah ikan bandeng agar sampah limbah tidak dibuang secara ercuma tapi dapat dimanfaatkan. Selain lingkungan dapat terjaga, ekonomipun dapat bertambah. Limbah ikan bandeng dimanfaatkan untuk olahan pupuk jeroan ikan bandeng dan tepung ikan bandeng. Masyarakat diharuskan untuk menjaga keanekaragaman hayati sebab hal tersebut dapat membantu proses keberlanjutan ekologi. Keberlanjutan ekologi merupakan salah satu syarat utama dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Dalam mencapai keberlanjutan ekologi, salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah melindungi keanekaragaman hayati (Almendo Pasaribu, n.d.).

Limbah memiliki potensi besar dalam mencemari lingkungan yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan hidup serta

merusak ekosistem alami. Dampak negatif dari penurunan kualitas lingkungan ini baik akibat pencemaran maupun kerusakan sumber daya alam meliputi ancaman terhadap kesehatan, berkurangnya nilai estetika, kerugian ekonomi serta terganggunga sistem alami. Ketika lingkungan tercemar oleh limbah dan sampah, nilai estetika menurun membuatnya terlihat kumuh dan tidak layak untuk aktivitas sehari-hari. Pencemaran juga mengganggu sistem alami lingkungan dan merusak komponen-komponen yang ada di dalamnya (Ari Permadi & Murni, n.d.).

Banyak sumberdaya hayati yang merupakan sumberdaya bersama seperti sumber daya laut dan hutan. Sumberdaya ini memungkinkan semua orang untuk memanfaatkannya. Hilangnya keanekaragaman hayati terutama disebabkan bukan oleh eksploitasi langsung oleh manusia melainkan oleh kerusakan habitat sebagai dampak yang tak terhindarkan dari pertumbuhan populasi dan aktivitas manusia. Oleh karena itu, upaya konservasi keanekaragaman hayati menjadi sangat penting untuk dilakukan baik oleh pemerintah maupun masyarakat (Kuspriyanto, 2015).

Permasalahan yang ada di wilayah pesisir tidak akan lepas dari banjir akibat sungai/pantai yang ada di sisi wilayah mereka, termasuknya di wilayah Kelurahan Mangunharjo. Pasti nya untuk masalah banjir rob tetap akan terjadi, tetapi setidaknya masyarakat dari Kelurahan Mangunharjo dapat mencari solusi agar masyarakat tetap berdaya. Hal tersebut tidak mempengaruhi program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera), karena program ini akan terus berjalan sebagai upaya pencegahan atau mitigasi bencana banjir rob tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, wilayah Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang memiliki masyarakat yang berpotensi untuk diberdayakan sehingga masalah di wilayah Mangunharjo dapat teratasi. Program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) memanfaatkan limbah ikan

bandeng sebagai pupuk jeroan ikan bandeng dan tepung. Bu Utami selaku ketua dari Koperasi Trengginas Jaya Abadi telah mampu mengajak masyarakat untuk ikut ambil peran dalam menjaga lingkungan dengan mengolahnya. Dalam kegiatan pemberdayaan, sosialisasi dipandang penting agar masyarakat lain bisa mengikuti dan meniru aktivitas positif tersebut. Sosialisasi berperan dalam membangun komunikasi dengan masyarakat. Melalui sosialisasi pemberdayaan di lingkungan masyarakat, pemahaman masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap program dapat meningkat. Proses sosialisasi juga memiliki pengaruh yang besar dalam mendorong masyarakat untuk turut serta dan berpartisipasi dalam program (“Perspektif Ilmu Pendidikan,” 2008).

Ekologi merupakan ilmu yang mempelajari interaksi antara organisme satu sama lain serta dengan lingkungannya. Seiring perkembangannya, ekologi dapat dianggap sebagai ilmu dasar lingkungan yang mempelajari bagaimana makhluk hidup berinteraksi dalam ekosistem atau pola hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan komponen lingkungan sekitarnya. Ekologi berdasarkan pada prinsip keseimbangan dan keharmonisan antara semua komponen alam. Ketidakseimbangan ini seperti dalam kasus bencana alam merupakan tanda terganggunya keharmonisan alam. Dalam ekologi setiap makhluk hidup dipandang memiliki peran khusus yang berkontribusi pada terciptanya keseimbangan dan keharmonisan alam. Dengan penjelasan berikut, maka dapat terlihat jelas bahwa keberlanjutan ekologi dalam setiap program yang berkelanjutan itu perlu adanya (Effendi et al., 2018).

2. Keberlanjutan Ekonomi

Memperkuat kapasitas dan kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama kebutuhan ekonomi adalah tujuan utama program pemberdayaan masyarakat (Gatra Annisa & Muhtadi, 2023).

Dalam keberlanjutan ekonomi dapat dilihat pada pendapatan masyarakat Mangunharjo yang meningkat serta terbukanya lowongan pekerjaan untuk ibu-ibu rumah tangga yang ada di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang. Pembangunan berkelanjutan sangat terkait dengan aspek ekonomi untuk mendorong pertumbuhan terutama dalam upaya mengentaskan kemiskinan. Saat ini kemiskinan menjadi perhatian utama dalam peningkatan kondisi ekonomi masyarakat di Indonesia. Banyak kebijakan pemerintah yang diimplementasikan untuk mencapai tujuan ini khususnya dalam menurunkan tingkat kemiskinan. Oleh karena itu pembangunan berkelanjutan dapat menjadi salah satu solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi Indonesia saat ini. Pembangunan berkelanjutan menurut adanya pertumbuhan ekonomi di wilayah-wilayah yang kebutuhan dasarnya belum sepenuhnya sejalan dengan laju pertumbuhan ekonomi selama pertumbuhan tersebut mengacu pada prinsip-prinsip keberlanjutan (Hapsoro & Bangun, 2020).

Adanya program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) dapat menghasilkan pekerjaan yang beragam seperti Petani Tambak Jaya Bahari, pengurus Koperasi Trengginas Jaya Abadi dan UMKM/Wirausaha di Kelurahan Mangunharjo. Program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) dapat berhasil menghasilkan uang untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Seperti sebelumnya terdapat strategi pada keberlanjutan ekologi dengan melihat lingkungan dan memanfaatkan limbah yang dapat diolah. Maka dalam strategi ekonomi dalam waktu dekat jika dilihat dari keadaan dan dari hasil observasi serta wawancara pengurus Koperasi Trengginas Jaya Abadi, mereka akan memfokuskan pada pengolahan produk unggulan ikan bandeng, yaitu abon bandeng, amplang bandeng dan bakso bandeng. Agar semua elemen dapat merasakan keberlanjutan ekonomi dari dampak program CSR PT Pertamina Patra Niaga ini maka sudah ada bagian dan tugasnya masing-masing sesuai dengan kesepakatan.

Bagi warga Kelurahan Mangunharjo yang sebelumnya bekerja sebagai petani akan dialihkan profesi untuk mata pencaharian sebagai petani tambak. Masyarakat akan mencari ikan bandeng untuk diserahkan atau dijual belikan dalam unit Koperasi Trengginas Jaya Abadi. Masyarakat Mangunharjo yang bekerja sebagai Wirausaha/UMKM dan terkendala modal usaha dapat dibantu dengan adanya Koperasi Trengginas Jaya Abadi, begitu juga dengan ibu rumah tangga. Hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang.

Dengan demikian pembangunan ekonomi berkelanjutan dapat diartikan sebagai proses pengembangan disektor ekonomi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhan mereka. Proses ini mencakup upaya untuk meningkatkan pendapatan perkapita secara berkelanjutan, mempercepat pertumbuhan ekonomi serta mengurangi atau memberantas kemiskinan absolut. Keberlanjutan pembangunan ekonomi sangatlah penting guna mencapai kemakmuran masyarakat dan memastikan wilayah tersebut terus memperoleh modal finansial sehingga setiap individu memiliki kesempatan untuk berpartisipasi penuh dan terlibat langsung dalam kegiatan ekonomi (Maratus Solechah & Sugito, 2023).

3. Keberlanjutan Sosial Budaya

Keberlanjutan sosial dan budaya akan tercapai ketika masyarakat memiliki kemandirian serta kemampuan untuk mengelola lingkungannya sendiri. Perubahan perilaku yang menunjukkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan untuk generasi mendatang merupakan salah satu dampak yang terlihat (Herdiansyah, n.d.-a).

Peran masyarakat lokal sangat penting dalam menjaga keberlanjutan aktivitas sosial budaya ditengah situasi yang

mengancam. Dukungan masyarakat lokal merupakan faktor kunci bagi keberhasilan pembangunan program agar dapat berkelanjutan. Kesiadaan masyarakat untuk mendukung berjalannya program yang berkelanjutan sebagian besar dipengaruhi oleh *sense of place* atau keterikatan emosional masyarakat terhadap lokasi operasional. Keterikatan emosional ini menggambarkan hubungan emosional seseorang dengan suatu tempat. Makna dan ikatan masyarakat terhadap suatu tempat dapat menjadi kekuatan untuk keberlanjutan karena dapat mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam menjaga kelestarian tempat tersebut (Shifa et al., 2023).

Dari bab sebelumnya telah didapat bahwa wilayah Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang merupakan wilayah yang masyarakat punya potensi untuk berdaya tapi memiliki banyak kendala entah lingkungan, ekonomi maupun sosial. Sehingga mereka mempunyai keinginan untuk memperbaiki diri dari kelompok sosial yang ada di Mangunharjo, dengan cara memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia di wilayah tersebut.

Strategi yang dilakukan oleh pengurus Koperasi Trengginas Jaya Abadi selaku unit dari program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani pada program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) dengan tersu melakukan sosialisasi dan peningkatan pada masyarakat setempat dengan tujuan membangun kemandirian mereka agar terus berdaya dengan wadah yang sudah disediakan dan dapat menjalin hubungan yang baik antar sesama. Dengan melihat secara langsung masyarakat di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang memang mereka memiliki keakraban yang dekat satu sama lain antar tetangga. Setiap bulan mereka melakukan evaluasi program dengan mandiri. Tempat pelaksanaan akan di putar bergantian, mereka akan bersama-sama menyediakan konsumsi untuk acara evaluasi dengan dipimpin oleh bu utami selaku ketua dari Koperasi Trengginas Jaya Abadi. Sehingga tidak heran jika mereka saling membantu dan mempunyai jiwa gotong royong yang tinggi.

Setiap kelompok masyarakat pasti memiliki kesenjangan sosial masing-masing. Kesenjangan sosial dapat terjadi karena adanya perbedaan kelas sosial seperti pemimpin dengan bawahan. Kesenjangan sosial bisa muncul ketika tidak ada struktur atau sistem yang memberikan perlakuan setara bagi setiap individu dalam masyarakat untuk memperoleh hak atau kesempatan yang sama dalam berbagai aspek kehidupan seperti ekonomi, politik, pendidikan atau peluang dalam meningkatkan status sosial (Fitri Shafwa & Handoyo, 2023).

Berdasarkan penyebabnya, kesenjangan dapat dikelompokkan menjadi kesenjangan alami, kesenjangan kultural dan kesenjangan struktural. Faktor-faktor alamiah yang berkaitan dengan sumber daya alam dan manusia dapat menyebabkan kesenjangan alami. Faktor-faktor budaya yang mendorong pelestarian kemiskinan dan peningkatan kemakmuran dapat menyebabkan kesenjangan struktural. Faktor buatan manusia seperti kebijakan ekonomi yang tidak adil, korupsi dan kolusi serta sistem ekonomi global yang cenderung menguntungkan kelompok tertentu dapat menyebabkan kesenjangan struktural.

Di Indonesia faktor-faktor alami dan kultural diakui turut berkontribusi terhadap kesenjangan. Kesenjangan alami seperti pada masyarakat lainnya adalah sesuatu yang sulit dihindari. Selain itu budaya boros, kurang disiplin dan kemalasan masih melekat dalam kebiasaan kelompok-kelompok masyarakat tertentu di Indonesia (Baswir, 1997).

B. Analisis Hasil Strategi Keberlanjutan dari Pemberdayaan Masyarakat Program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani

Secara garis besar, strategi keberlanjutan berkaitan dengan kesinambungan perusahaan melalui penerapan perilaku dan praktik program yang mendukung pelestarian sumber daya alam agar tetap tersedia bagi generasi mendatang. Konsep strategi keberlanjutan

menitikberatkan pada kegiatan program CSR yang bertanggungjawab secara sosial dan ramah lingkungan serta meningkatkan perekonomian dengan tujuan memenuhi kebutuhan masyarakat sambil tetap memperhatikan serta menjaga kemampuan generasi masa depan dalam memenuhi kebutuhan mereka sendiri (Rodhiah & Valentina, 2024).

Berikut analisis hasil strategi keberlanjutan pemberdayaan masyarakat melalui program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani:

1. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Dari strategi yang telah dituliskan pada poin-poin sebelumnya, dapat menciptakan hasil dari strategi keberlanjutan. Dalam strategi yang terdapat pada keberlanjutan ekonomi sudah dapat memasarkan produk olahan ikan bandeng khususnya pada produk unggulan. Pemasaran yang dilakukan oleh anggota dari Koperasi Trengginas Jaya Abadi dapat mencapai target yang diinginkan oleh pasaran sebab branding yang dimiliki oleh masyarakatan Kelurahan Mangunharjo khususnya pada olahan ikan bandeng itu sendiri. Dengan adanya program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) ini sudah dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan menyejahterakan mereka yang membutuhkan. Hasil tersebut selaras dengan tujuan awal dibentuknya program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani yaitu menambah kegiatan masyarakat dan menyejahterakan masyarakat Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang. Dengan adanya lapangan pekerjaan yang diadakan karena program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) akan mendorong masyarakat untuk mencari cara agar dapat meningkatkan sumber pendapatan.

Program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) di Kelurahan Mangunharjo berhasil menambah kegiatan dan peningkatan skill terhadap para Petani Tambak Jaya Bahari, Wirausaha Kelurahan Mangunharjo dan Ibu Rumah Tangga yang berada di wilayah setempat. Program ini dijadikan sebagai moment

untuk saling bertemu dan berbincang antar warganya. Program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) berhasil menyejahterakan masyarakat secara ekonomi selain itu program ini dapat meningkatkan pengetahuan dan peningkatan masyarakat pada pemanfaatan potensi sumber daya alam yang mereka miliki, seperti tambak ikan bandeng dan olahan ikan bandeng.

Bandeng adalah salah satu komoditas perikanan yang unggul dalam memenuhi kebutuhan gizi dengan harga terjangkau sehingga dapat disukai oleh masyarakat Indonesia. Ikan bandeng biasanya dikonsumsi dalam beragam bentuk produk olahan salah satunya yang banyak diminati dan memiliki potensi bisnis (Akhmadi et al., 2019).

2. Meningkatnya Kemandirian Lembaga Yang Berkelanjutan

Program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) merupakan kegiatan yang dibentuk oleh CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani sehingga segala pelaksanaan program dapat difasilitasi oleh perusahaan. Tetapi, hal tersebut bukan berarti pelaksanaan program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) tidak bisa lepas dalam pemberian fasilitas ini. Wilayah Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang memang sudah memiliki banyak kelompok sosial, tetapi karna banyaknya keterbatasan yang mereka miliki maka untuk pelaksanaan banyak mengalami hambatan. Maka datangnya program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) ini sebagai bentuk dari pacuan agar kelompok sosial dan potensi mereka dapat digunakan dengan baik dan efisien.

Motivasi masyarakat Mangunharjo adalah dapat memberdayakan diri mereka sendiri serta dapat mengubah keadaan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya apabila masyarakat tersebut memiliki keinginan yang kuat dan ikut berpartisipasi secara sukarela dalam program yang telah dibuat secara gratis atau tanpa bujukan apapun. Bantuan dari pihak luar pastinya masih ada, karena program ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab dari perusahaan PT Pertamina Patra

Niaga AFT Ahmad Yani. Tetapi, pada saat ini tim dari perusahaan hanya memberikan monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan program sehingga beberapa kali kelompok sosial yang ada di Mangunharjo khususnya Koperasi Trengginas Jaya Abadi sudah bisa menjalankan tugas masing-masing secara mandiri.

Arti dari kemandirian itu sendiri adalah sikap yang dibangun melalui pengembangan diri dimana seseorang belajar untuk bertindak sendiri dalam berbagai situasi. Dengan menjadi mandiri, seseorang memilih cara untuk meningkatkan stabilitas dalam hidupnya. Menurut gagasan ini, program pembangunan dan pemberdayaan dirancang secara sistematis untuk memberi prioritas kepada individu atau masyarakat selama proses pemberdayaan. Seseorang dapat meningkatkan kualitas pekerjaannya dengan menjadi mandiri (Tresnawati et al., 2021).

3. Meningkatkan Kemandirian Masyarakat yang Terlibat dalam Pemberdayaan

Kemandirian masyarakat yang terlibat pada pemberdayaan program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang terlihat pada kegiatan yang dilaksanakan pada kehidupan sehari-hari. Dapat dikatakan masyarakat yang tergabung pada program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) telah melakukan tugasnya dan memahami tugas pokok masing-masing.

Tujuan pemberdayaan adalah untuk membantu individu dan masyarakat sekitar menjadi lebih mandiri. Kemampuan untuk menjadi mandiri termasuk dalam segi berpikir, bertindak dan mengontrol pilihan mereka sendiri. Proses yang panjang diperlukan untuk mewujudkan kemandirian masyarakat dari waktu ke waktu, masyarakat akan memperoleh kekuatan atau kemampuan melalui proses pembelajaran. Dengan mempertimbangkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pemberdayaan adalah untuk meningkatkan kemampuan dan berhasil membuat masyarakat dapat

mengatasi masalah kemiskinan, keterbelakangan, ketimpangan dan ketidakberdayaan (Suryo, 2016).

Untuk masa yang akan datang para anggota program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) akan tetap menjalankan program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) sebagai acuan dalam pemberdayaan masyarakat, sebab hal tersebut sudah melekat pada diri mereka. Masyarakat mengalami banyak kemajuan dan mendapatkan dampak yang positif sehingga akan tetap dipertahankan dan berkelanjutan. Sehingga yang awalnya mereka memiliki banyak kendala dan masalah dapat diatasi dengan Solusi yang ada di program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera).

Kemandirian masyarakat merupakan kondisi Dimana masyarakat memiliki kemampuan berpikir, dapat membuat Keputusan dan menjalankan Tindakan yang bermanfaat guna menyelesaikan masalah dengan mengandalkan kekuatan serta kemampuan mereka sendiri. Melalui pencapaian kemandirian ini kualitas hidup masyarakat dapat ditingkatkan dengan cara berpikir, bersikap dan berperilaku kearah perubahan dan kemajuan. Pemberdayaan tidak hanya ditujukan bagi kelompok masyarakat yang tidak berdaya tetapi juga dapat diberikan kepada masyarakat yang sudah memiliki kekuatan namun masih terbatas untuk mencapai kemandirian penuh. Oleh karena itu potensi masyarakat perlu dikembangkan dan digali lebih dalam.

Apabila penjelasan tersebut dihubungkan dengan keadaan program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) kemandirian dan kesejahteraan anggota dari Koperasi Trengginas Jaya Abadi tersebut telah mencapai kemandirian dan kesadaran akan potensi yang mereka miliki. Pengetahuan serta skill mereka menjadi bertambah untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Mereka dapat mencari Solusi dan memecahkan masalah secara Bersama-sama. Program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) berhasil menjadikan masyarakat Mangunharjo menjadi guyub, saling membantu dan memiliki kepedulian yang tinggi satu sama lain

sehingga Kelurahan Mangunharjo dapat menjadi wilayah yang berdaya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi kepada pihak CDO PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani dan Pengurus Koperasi Trengginas Jaya Abadi mengenai strategi keberlanjutan pemberdayaan masyarakat melalui program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Strategi keberlanjutan dalam pemberdayaan masyarakat melalui program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang memiliki 3 poin keberlanjutan, sebagai berikut:
 - a. Keberlanjutan ekologi, strategi yang masih dilakukan hingga saat ini oleh CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani terhadap program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) di wilayahnya ialah dengan menyadarkan warga terkait pembuangan limbah bandeng secara sembarangan. Untuk mengatasi hal ini maka diberikan solusi pengolahan limbah ikan bandeng agar sampah limbah tidak dibuang secara ercuma tapi dapat dimanfaatkan. Masyarakat diharuskan untuk menjaga keanekaragaman hayati sebab hal tersebut dapat membantu proses keberlanjutan ekologi. Keberlanjutan ekologi merupakan salah satu syarat utama dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Dalam mencapai keberlanjutan ekologi, salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah melindungi keanekaragaman hayati.
 - b. Keberlanjutan ekonomi, dalam keberlanjutan ekonomi dapat dilihat pada pendapatan masyarakat Mangunharjo yang meningkat serta terbukanya lowongan pekerjaan untuk ibu-ibu

rumah tangga yang ada di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang. Pembangunan berkelanjutan sangat terkait dengan aspek ekonomi untuk mendorong pertumbuhan terutama dalam upaya mengentaskan kemiskinan. Saat ini kemiskinan menjadi perhatian utama dalam peningkatan kondisi ekonomi masyarakat di Indonesia.

- c. Keberlanjutan sosial-budaya, Strategi yang dilakukan oleh pengurus Koperasi Trengginas Jaya Abadi selaku unit dari program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani pada program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) dengan tersu melakukan sosialisasi dan peningkatan pada masyarakat setempat dengan tujuan membangun kemandirian mereka agar terus berdaya dengan wadah yang sudah disediakan dan dapat menjalin hubungan yang baik antar sesama. Dengan melihat secara langsung masyarakat di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang memang mereka memiliki keakraban yang dekat satu sama lain antar tetangga.
2. Hasil strategi keberlanjutan pemberdayaan masyarakat melalui program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani yaitu:
 - a. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dalam strategi yang terdapat pada keberlanjutan ekonomi sudah dapat memasarkan produk olahan ikan bandeng khususnya pada produk unggulan. Pemasaran yang dilakukan oleh anggota dari Koperasi Trengginas Jaya Abadi dapat mencapai target yang diinginkan oleh pasaran sebab branding yang dimiliki oleh masyarakatan Kelurahan Mangunharjo khususnya pada olahan ikan bandeng itu sendiri. Dengan adanya program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) ini sudah dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan menyejahterakan mereka yang membutuhkan.
 - b. Meningkatkan kemandirian lembaga yang berkelanjutan, datangnya program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) ini sebagai bentuk dari pacuan agar kelompok sosial

dan potensi mereka dapat digunakan dengan baik dan efisien. Bantuan dari pihak luar pastinya masih ada, karena program ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab dari perusahaan PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani. Tetapi, pada saat ini tim dari perusahaan hanya memberikan monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan program sehingga beberapa kali kelompok sosial yang ada di Mangunharjo khususnya Koperasi Trengginas Jaya Abadi sudah bisa menjalankan tugas masing-masing secara mandiri.

- c. Meningkatkan kemandirian masyarakat yang terlibat dalam pemberdayaan, Kemandirian masyarakat yang terlibat pada pemberdayaan program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang terlihat pada kegiatan yang dilaksanakan pada kehidupan sehari-hari. Dapat dikatakan masyarakat yang tergabung pada program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) telah melakukan tugasnya dan memahami tugas pokok masing-masing.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terkait strategi keberlanjutan pemberdayaan masyarakat melalui program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang maka penulis memberikan saran ataupun masukan seperti:

1. Perusahaan PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani rutin melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program pemberdayaan CSR yaitu MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera).
2. Pihak kelurahan ikut serta dalam pelaksanaan program sebagai bentuk dukungan kepada warga Mangunharjo dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.

3. Ketua Koperasi Trengginas Jaya Abadi dapat menambah anggota agar mampu memberikan wadah untuk partisipasi masyarakat yang lain tanpa adanya kesenjangan sosial.
4. Petani Tambak Jaya Bahari mampu untuk selalu menjaga lingkungan tambak dan dapat meningkatkan pendapatan bandeng agar bisa di produksi dengan baik.

C. Penutup

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Tidak ada hal yang dapat menandingi anugerah tersebut selain ucapan Alhamdulillah. Peneliti juga menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal, A., Mustanir, A., Ilmi, A., Aksal, F., Iwan, M., Kusnadi, H., Fauzan, R., Duwi, A., Rina, S., & Abdurrohman, W. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat* (Afriansyah, Ed.). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Akhmadi, M. F., Imra, & Maulianawati, D. (2019). Fortifikasi Kalsium dan Fosfor Pada Crackers Dengan Penambahan Tepung Tulang Ikan Bandeng (Chanos). *Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan*, 11(1), 49–54. <https://doi.org/10.20473/jipk.v11i1.11911>
- Alhada, M., & Habib, F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 106(2), 2776–7434. <https://doi.org/10.21274>
- Almendo Pasaribu, T. (n.d.). The Negation Jangan From A Lexical Functional Perspective. *LLT Journal*, 16(1).
- Anggito, A. & S. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (E. D. Lestari, Ed.). CV Jejak.
- An'nisa, F. G. (2023). *Strategi Keberlanjutan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Urban Farming Di Kelurahan Pengadegan Jakarta Selatan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Anwas. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Alfabeta.
- Ari Permadi, M., & Murni, R. (n.d.). *Dampak Pencemaran Lingkungan Akibat Limbah Dan Upaya Penanggulangannya Di Kota Denpasar*.
- Asful, F. (2019). Keberlanjutan Program CSR untuk Pemberdayaan Komunitas Salingka Kampus di Kelurahan Lambung Bukit, Kota Padang. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 10–18. <https://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3573>
- Astri, H. (2012). Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) Bagi Peningkatan Kualitas Hidup Manusia Indonesia. *Aspirasi*, 3(2), 152.
- Baswir, R. (1997). Peran Koperasi Dalam Mewujudkan Perekonomian Yang Berkeadilan Sosial. *JEP*, 2.
- Budiarti Santoso, M., & Tri Raharjo, S. (n.d.). Diskursus Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGS). *Share: Social Work Journal*, 11(2), 100. <https://doi.org/10.24198/share.v11i2.37076>
- Dwi Suharyani, Y., & Djumarno. (2023). Perencanaan Strategis Dan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 2.
- Effendi, R., Salsabila, H., & Malik, A. (2018). Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan. *MODUL*, 18(2), 75. <https://doi.org/10.14710/mdl.18.2.2018.75-82>

- Fatwa Basar, N. (2023). *Penerapan Konsep Triple Bottom Line Pada Usaha Ayam Potong UD. Firman di Maros Sulawesi Selatan*. 6(1).
- Febrina Anggraini, F., & Djumiarti, T. (n.d.). Proses Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Terpadu di Kelurahan Pedurungan Kidul Kota Semarang. *Dapertemen Administrasi Publik*.
- Fitri Shafwa, A., & Handoyo, P. (2023). Konstruksi Mahasiswa Terhadap Kesenjangan Sosial Ekonomi di Lingkungan Kampus Kota Surabaya. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(2), 144–152. <https://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>page144
- Gatra Annisa, F., & Muhtadi. (2023). Strategi Keberlanjutan Program Urban Farming Di Kelurahan Pengadegan Jakarta Selatan. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 14(1). <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/tathwir/index>
- Gischa, S. (2020, February 21). *Konsep Pembangunan Berkelanjutan: Tujuan dan Indikator*. Kompas.Com.
- Hadiyanti, P. (2008). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Ketrampilan Produktif Di PKBM Rawasari, Jakarta Timur. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 17(9), 90–91.
- Hafid, A. (2016). Hubungan Sosial Masyarakat Multientik Di Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. *Al-Qalam*, 22(1).
- Hamid, H. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat* (S. T. Razak, Ed.). DE LA MACCA.
- Hapsoro, N. A., & Bangun, K. (2020). Perkembangan Pembangunan Berkelanjutan Dilihat Dari Aspek Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Arsitektur*, 3(2).
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Herdiansyah, I. (n.d.-a). *Pemberdayaan dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan*.
- Herdiansyah, I. (n.d.-b). *Pemberdayaan dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan : Studi Kasus Strategi Pemberdayaan Masyarakat Hutan Sokokembang LSM Swaraowa di Kabupaten Pekalongan*. *Dapertemen Politik Dan Pemerintahan*.
- Herman. (2018). Manfaat Corporate Social Responsibility oleh Stakeholder Primer dan Sekunder (Studi Kasus Pada PT. Asia Sawit Makmur Jaya Provinsi Riau). *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 264(2).
- Khaatimah, H., & Wibawa, R. (2017). Efektifitas Model Pembelajaran Coopravite Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 77.

- Kholis, A. (2020). *Corporate Social Responsibility* (Sutrisno, Ed.). Economic & Business Publishing.
- Koeswanton, S. (2014). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Menyulam Pada Ibu-Ibu Di Desa Pabuaran Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor. *Jurnal Sarwahita*, 11(2), 82–83.
- Kuspriyanto. (2015). Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati Dikawasan Lindung Di Indonesia. *Metafora*, 1(2).
- Kusumadmo. (2013). *Manajemen Strategik-Pengetahuan*. Cahaya Atma Pustaka.
- Kusumawardani, A. (2023). *Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu. Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD.”*
- Latifah, S. W. (2021). Triple Bottom Line Dan Nilai Perusahaan, Gross Profit Margin Sebagai Indikator Ekonomi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(4), 544–563. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i4.4249>
- Limijaya, A. (2014). Triple Bottom Line Dan Sustainability. *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar*, 18(1), 14.
- Maharani Nasution, A., Ulfa, N., & Harahap, N. (2023). Strategi Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan Berbasis Kearifan Lokal Pada Daerah Wisata Di Provinsi Lampung. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 208–216. <https://doi.org/10.30640/trending.v2i1.1943>
- Maratus Solechah, W., & Sugito. (2023). Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan sebagai Kepentingan Nasional Indonesia dalam Presidensi G-20. *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 8(1), 12–23. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v8i1.1487>
- Mardikanto, T. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat: Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (2nd ed.). Alfabeta.
- Margayaningsih, D. I. (2018). Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 11(1), 72–88.
- Mariyani, & Alfansyur, A. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Tringualisasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Nasional. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.3432>
- Marnelly, T. R. (2012). Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 2(2), 50–51.
- Marthin, & Akim, I. (2017). Implementasi Prinsip Corporate Social Responsibility (CSR) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. *Journal Of Private And Commercial Law Volume*, 1(1), 112. <http://jsofian.wordpress.com/2007/06/10/>,

- Marthin, Salinding, M. B., & Akim, I. (2017). Implementasi Prinsip Corporate Social Responsibility (CSR) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. *Journal Of Private And Commercial Law*, 1(1). <http://jsofian.wordpress.com/2007/06/10/>,
- Murni, S., Amin, J., & Fitriyah, N. (2015). Peranan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Desa Di Desa Lung Anai Kecamatan Loa Kulu. *Jurnal Administrative Reform*, 3(1), 138.
- Mushowiroton, N. H. (2019). *Implementasi Konsep Triple Bottom Line Pada Corporate Social Responsibility di Rumah Makan Cepat Saji Ayam Geprek Sa'i*.
- Nasution, A. M. (2024). Strategi Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 209. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/trending.v2i1.1943>
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2). <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>
- Nova, F. (2012). *Republic Relations / Firsan Nova* (1st ed., Vol. 1). Media Bangsa.
- Nurmahdalena, A. (2016). Peran Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) Dalam Pengendalian Pertumbuhan Penduduk Di Kelurahan Sungai Dama Kecamatan Samarinda Ilir. *EJournal Ilmu Administrasi Negara*, 4.
- Nurwanda, A., & Badriah, E. (2020). Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) Di Desa Bangunharjo Kabupaten Ciamis. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(1), 69.
- Perspektif Ilmu Pendidikan. (2008). *Fakultas Ilmu Pendidikan*, 17(9).
- Raharjo, S. (2013). *Relasi Dinamis Antara Perusahaan Dengan Masyarakat Lokal*. Unpad Press.
- Rahma, D. (2024). Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Bisnis Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 187–188.
- Rahmadani, R., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). Fungsi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Share: Social Work Journal*, 8(2), 203. <https://doi.org/10.24198/share.v8i2.20081>
- Rahmawati, Y. D., Purnaweni, H., & Taruna, T. (2016). Tahapan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak . *Jurnal Ekosains*, 7(4).
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81.

- Rodhiah, & Valentina. (2024). Menciptakan Strategi Pemasaran Berkelanjutan Pada UKM. *Jurnal BUDIMAS*, 6(1).
- Rosana, M. (2018). Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Yang Berwawasan Lingkungan di Indonesia. *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1).
- Rusdiana, A. (2023). *Manajemen Strategik Berbasis Keunggulan Kompetitif* (M. P. Dr. H. Tatang Ibrahim, Ed.; 1st ed.). Penerbit Yrama Widya.
- Saleh, I. A. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Corporate Social Responsibility PT Pertamina Patra Niaga DPPU Babullah Ternate*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Santoso, M. I. A. (2022). *Strategi CSR Pertamina Dalam Pengelolaan Program Pembangunan Desa Pulau Sumambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir*. Universitas Sriwijaya.
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 308.
- Setianingtias, R., Baiquni, M., & Kurniawan, A. (2019). Pemodelan Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 27(2), 62.
- Shifa, B., Kurniati, R., & Rahdriawan, M. (2023). Sense of Place Masyarakat untuk Keberlanjutan Aktivitas Sosial-Budaya di Kampung Jawi sebagai Destinasi Wisata. *TATALOKA*, 25(3), 145–164. <https://doi.org/10.14710/tataloka.25.3.145-164>
- Silalahi, Z., & Pradana, B. (2022). Implementasi Strategi Corporate Social Responsibility (CSR) dan Dampak Terhadap Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Kewirausahaan Dan Inovasi*, 01(4), 420–427. <https://doi.org/10.21776/jki.2022.01.4.05>
- Sompotan, H. (2016). Prinsip-Prinsip Pembangunan Berkelanjutan Dalam Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir. *Jurnal Hukum Unsrat*, 22(7).
- Subhi, M. (2011). *Implementasi Corporate Social Responsibility PT Pertamina (Persero)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Subqi, I. (2016). Pola Komunikasi Keagamaan Dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Interdisciplinary Journal of Communication*, 2.
- Sujatini, S. (2018). Keberlanjutan Ekologis: Proses Pembangunan Kawasan Hunian Sebagai Sustainable Development Goals (SDGS). *Ikraith Teknologi*, 2(2).
- Sulistiyani, T. A., & Wulandari, Y. (2017). Proses Pemberdayaan Masyarakat Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul dalam Pembentukan Kelompok Pengelola Sampah Mandiri. *Indonesian Journal of Community Engagement*, 2.

- Sunaryo. (2013). Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan. *Fiat Justitia Jurnal Ilmu Hukum*, 7(1), 264.
- Suryo, H. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Kemandirian Masyarakat. *Transformasi*, 1(29).
- Syakhirul Alim, W., Orba Manullang, S., Aziz, F., Romadhon, S., Marganingsih, A., Marendah Ratnaningtyas, E., Sulandjari, K., Wulandari, R., & Efendi, Y. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Strategi* (W. Herry Setyawan, Ed.). PT Gaptek Media Pustaka. www.gaptek.id
- Syamsudin, A. (2014). Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Inforal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 404.
- Timpal, E. T. V, Pati, A. B., & Pangemanan, F. (2021). Strategi Camat Dalam Meningkatkan Perangkat Desa di Bidang Teknologi Informasi di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Governance*, 1(2).
- Tresnawati, R., Octavia, E., Dewi Herawati, S., Verdania Latif, D., Arsalan, S., Hadian, N., & Kohar Mudzakar, M. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Masyarakat Dinas Sosial Kabupaten Cianjur. *Jurnal Inovasi Masyarakat*, 1(3).
- Ulfah, A., Razali, R., Rahman, H., Ghofur, A., Bukhory, U., Wahyuningrum, S. R., Yusup, M., Inderawati, R., & Muqoddam, F. (2022). *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset Dan Pengembangan)* (S. R. Wahyuningrum, Ed.). IAIN Madura Press.
- Wamea, J., Islami, D., & Srisadono, W. (2023). Implementasi CSR PT. Pertamina Retail Dalam Program Pertamina Retail Peduli Stunting. *Jurnal Cyber PR*, 3(2), 139.
- Windu, D. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat*.
- Wrihatnolo, R. R. (2006). *Manajemen Pembangunan Indonesia* (2nd ed.). PTElexMediaKoputindo.
- Yunus, E. (2016). *Manajemen Strategis* (A. A. Christian, Ed.; Vol. 1). CV ANDI OFFSET.
- Yusuf, A., & Prayogi, L. (2020). Tinjauan Konsep Keberlanjutan Pada Kawasan Permukiman Summarecon Bekasi Dalam Aspek Sosial. *Jurnal Arsitektur Purwarupa*, 04(2), 23.
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik* (Jefry, Ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Zuliyah, S. (2010). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Menunjang Pembangunan Daerah. *Journal of Rural and Development*, 1(2).

LAMPIRAN

INTERVIEW GUIDE

Pedoman wawancara guna memperoleh data mengenai Strategi Keberlanjutan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang.

A. Wawancara dengan Community Development Officer (CDO) PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani

1. Bagaimana latar belakang pelaksanaan program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang?
2. Apa saja tujuan utama dari program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang?
3. Apakah dengan adanya program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani permasalahan sosial di Kelurahan Mangunharjo dapat diatasi?
4. Apakah Program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani melibatkan orang lain seperti pemerintah daerah atau pihak swasta lainnya? Jika iya bagaimana kolaborasi tersebut?
5. Bagaimana program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani mendukung pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Mangunharjo?
6. Apa saja kegiatan atau inisiatif utama dalam program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat?
7. Bagaimana strategi yang diterapkan untuk memastikan keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat setelah program CSR selesai?
8. Apa yang dilakukan PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani untuk memastikan keberlanjutan dari hasil-hasil yang sudah dicapai dalam program CSR ini?

9. Bagaimana pembagian hasil tambak yang ada di Kelurahan Mangunharjo Terhadap Masyarakat setempat?
 10. Ada berapa tambak atau tanah yang dijadikan lahan tempat beroperasi?
 11. Apakah hasil dari tambak akan dibagikan kepada masyarakat atau pengelola saja?
- B. Wawancara dengan pengurus Koperasi Trengginas Jaya Abadi sebagai salah satu program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera)
1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program CSR yang disediakan oleh PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani di Kelurahan Mangunharjo?
 2. Sejauh mana masyarakat Kelurahan Mangunharjo terlibat dalam program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani?
 3. Apa dampak yang sudah didapatkan dari pelaksanaan program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani terhadap kehidupan masyarakat di Kelurahan Mangunharjo?
 4. Bagaimana perubahan sosial, ekonomi atau lingkungan yang terjadi di masyarakat sejak program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani dilaksanakan?
 5. Apakah perusahaan melakukan monitoring dan evaluasi dengan rutin terhadap masyarakat yang melaksanakan program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani?

DOKUMENTASI



Gambar 1 Pengecekan Lokasi Lahan Petani Tambak Jaya Bahari



Gambar 2 Pendampingan Pembuatan Olahan Bandeng (Abon Bandeng)



Gambar 3 Pendampingan Pembuatan Olaahan Bandeng



Gambar 4 Rapat Koordinasi Pengurus Koperasi Trengginas Jaya Abadi



Gambar 5 Foto Bersama Manager dan CDO PT Pertamina AFT Ahmad Yani



Gambar 6 Wawancara dengan Ketua Koperasi Trengginas Jaya Abadi



Gambar 7 Wawancara dengan CDO PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani

LAMPIRAN II

SURAT-SURAT

1. Surat Pengantar Jurusan (Magang serta Penelitian)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Prof. Dr. Hamka Semarang 50185
Telepon (024)7606405, Faksimili (024)7606405, Website : fdk.walisongo.ac.id

Nomor : 975/Un.10.4/J.4/ DA.04.05/IV/2024
Lamp. : -
Hal : Permohonan Lokasi Pelaksanaan Magang

22 April 2024

Kepada Yth.
Pimpinan PT Pertamina Patra Niaga
Aviation Fuel Terminal Ahmad Yani
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan bahwa untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan setiap mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo diharuskan magang sesuai dengan jurusan.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima, memberikan kesempatan dan sekaligus membimbing pelaksanaan magang di Kantor Pimpinan PT Pertamina Patra Niaga Aviation Fuel Terminal Ahmad Yani Kota Semarang, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 29 April s/d 29 Juni 2024 kepada Mahasiswa sebagai berikut :

1. Hanna Hanifah Hayfa Oens (2101046078)
2. Iklima Nur Respati (2101046098)

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Ketua Jurusan PMI

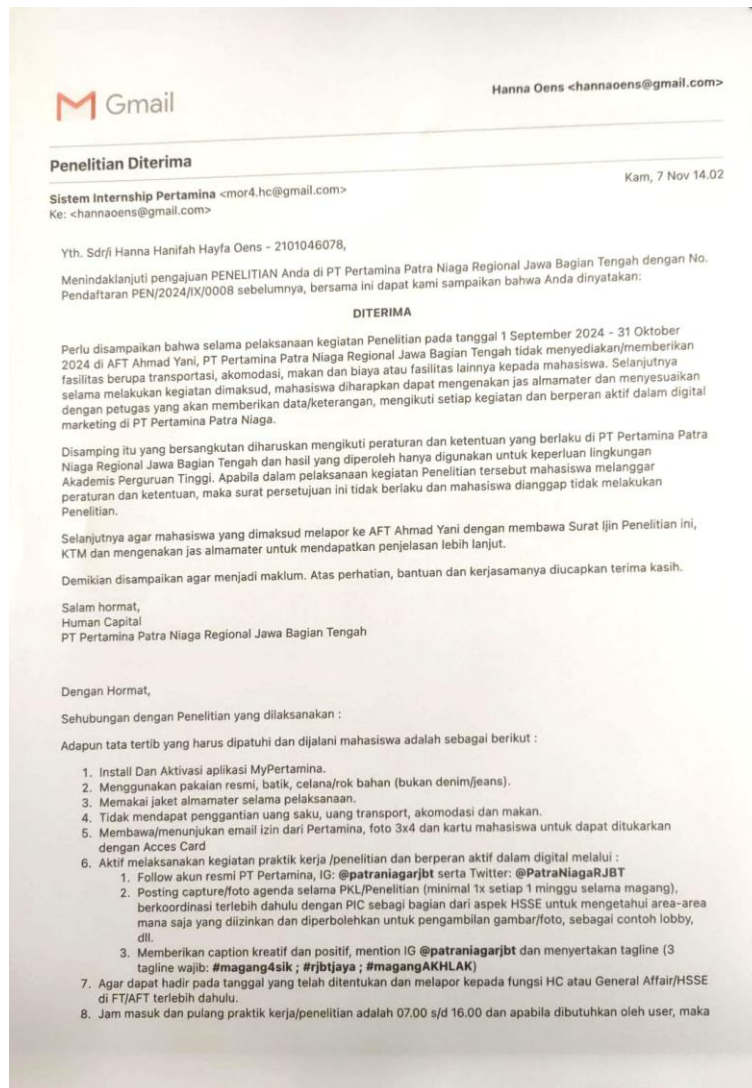


Dr. Agus Riyadi, M.S.I

Tembusan:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo (sebagai laporan).

2. Surat Balasan Penelitian



- jam kerja dapat disesuaikan.
9. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
 10. Surat Keterangan Penelitian dari Perusahaan akan diterbitkan apabila mahasiswa telah menyerahkan/menunjukkan copy jurnal kegiatan/laporan Penelitian dan memberikan evidence postingan sesuai dengan point 6.

Demikian disampaikan, atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

***Email ini dikirimkan secara otomatis, mohon untuk tidak membalas (reply) email ini.**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Hanna Hanifah Hayfa Oens
Tempat Tanggal Lahir : Banjarnegara, 06 September 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Kalisatkidul, Kalibening, Banjarnegara,
Jawa Tengah
Nomor HP : 0882008996847
Email : hannaovens@gmail.com

Pendidikan Normal

SD N 1 Kalisat Kidul : 2010-2014
MTs Ibnul Qoyyim Putri : 2015-2017
MA S Ibnul Qoyyim Putri : 2018-2020
UIN Walisongo Semarang : 2021-2025

Pengalaman Organisasi

UKK Racana UIN Walisongo : 2021-2024
Semarang
IMM UIN Walisongo : 2021-2024
Semarang
International Office UIN : 2023-2024
Walisongo Semarang